

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *KNOW WANT
LEARNED* (KWL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
FASE B DI SD NEGERI 01 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

UCI ANIA

NIM 21591219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada Yth. Ketua Program Studi
di- Curup
Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Setelah megadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *KNOW WANT LEARNED* (KWL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 01 KEPAHANG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Waramatulahi Wabarakatuh.

Curup, 14 Juni 2025

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Prof. Dr. H, LUKMAN ASHA, M.Pd. I

NIP. 195909291992031001

AGUS RIYAN OKTORI, M. Pd.I

NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uci Ania

Nim : 21591219

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *KNOW WANT LEARNED* (KWL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 01 KEPAHANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam relefansi. Apabila kemudia terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dalam peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 26 Juli 2025



Uci Ania

NIM. 21591219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 168 /In.34/F.T/I/PP.00.968/2025

Nama : Uci Ania
NIM : 21591219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Know Want Learned (KWL)*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa
Indonesia Fase B Di SD Negeri 01 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidkan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I.
NIP. 195909291992031001

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I.
NIP. 199108182019031008

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 196910211997022001

Yosi Yulizah, M.Pd.I.
NIP. 199107142019032026

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sartito, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof. M. Istan, M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag.M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak Prof. Dr. H, Lukman Asha, M,Pd,I., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II.
9. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan di IAIN Curup.
10. Bapak Pangku Imam, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Kepahiang yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 26 Juli 2025

Penulis,

Uci Ania

NIM. 21591219

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S AL-Insyira:5)

“Kita bisa melakukan apapun yang kita mau,

Jika kita cukup gigih menjalaninya”

(Hellen Keller)

“Keep striving, even if not everyone will be there to accompany

You at the end of your journey to success”

(Uci Ania)

“Sesekali, patutlah engkau merasa bangga atas dirimu sendiri,

Tidak setiap jiwa sanggup menapaki jejak yang telah engkau lalui”

(Uci Ania)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang utama segala puji syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat selesai pada tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Ujang Hasibuan (Alm), seseorang yang biasa saya sebut ayah, seorang ayah yang telah berhasil mendidik saya menjadi anak yang tangguh dan jauh dari kata menyerah. Alhamdulillah saat ini saya bisa sampai tahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi dari dunia ini. Terimakasih telah mengantar saya untuk berada dibangku perkuliahan. Meskipun engkau tidak bisa berada disisiku hingga akhir perjalanan ini. Terimakasih telah menyayangi saya, menjadi penyemangat saya hingga sampai saat terakhir engkau didunia ini. Terimakasih atas semua yang engkau lakukan selama ini, al-Fatihah buatmu Ayah, saya sangat merindukanmu.
2. Soleha, seorang perempuan hebat, perempuan tangguh dalam hidup saya yang biasa di panggil Ibu yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran kekuatan dari kerasanya hidup. Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu tercinta. Terimakasih telah melahirkan, menyayangi, merawat serta membesarkan saya. Dari kecil hingga tumbuh dewasa tanpa mengenal rasa lelah sedikitpun. Terimakasih telah hadir menemani saya membutuhkan seseorang untuk tempat bersandar. Alhamdulillah berkat doa mu saya bisa berada di posisi saat ini.

3. *To myself, thank you for fighting through all the obstacles and surviving until now. And to someone precious, thank you for accompanying me every day. And being a place for me to laugh and relieve fatigue every day.*
4. Untuk kedua kakak yang aku sayang Hani Dia Yati, S.E beserta suami, dan Has Dian Toro, terimakasih telah memberiku semangat, serta mendukungku dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dan keponankan tersayangku Zayba terimakasih telah menjadi malaikat kecil dalam hidupku.
5. Keluarga besar yang selalu mendoakanku dan memberikan dukungan kepadaku yang namanya tidak bisaku sebutkan satu persatu.
6. Teruntuk sahabat terbaikku Yulia Miranda, Metha Putri, dan hikmahtul hasanah terimakasih selalu menjadi penyemangat serta motivator selama ini dan selalu ada saat aku butuhkan.
7. Teruntuk temanku Azelia Az-zahra, tia, miftha, lusi, intan, nadila, widya, fingski, Yopi Oktaviani, Fingski, Widya. Terimakasih kalian semua telah mengisi waktu dan mendengarkan keluh kesah di perkuliahanku.
8. Teman-teman sekelas PGMI E 2021, teman-teman PPL dan KKN serta semua rekan-rekan seperjuangan keluarga pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2021, terimakasih untuk semua yang telah aku dapat selama kenal kalian.
9. Almamater kebanggaanku IAIN Curup

ABSTRAK

UCI ANIA, NIM. 21591219 “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Negeri 01 Kepahiang”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang, penelitian ini memiliki tujuan untuk, 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, 2) Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran KWL terhadap hasil belajar.

Desain yang digunakan merupakan *Quasi* eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Data akan dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi. Populasi yang digunakan berjumlah 40 siswa sama dengan jumlah sampel, sehingga menggunakan jenis sampel total sampling. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa menggunakan strategi KWL pada kelas III B SD Negeri 01 Kepahiang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 80.24, sedangkan hasil belajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas III A SD Negeri 01 Kepahiang memperoleh nilai rata-rata *posttest* 71.05. 2) Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran KWL pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang. Berdasarkan pada perhitungan *independent sampel T-test* memperoleh nilai signifikansi *t-test* sebesar $0.006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran KWL dari hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang

Kata Kunci : *Strategi KWL, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	43
F. Uji Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96
BIODATA PENULIS.....	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 01 Kepahiang	5
Tabel 2.1 Langkah- Langkah Strategi <i>Know Want Learned</i>	20
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Non Equivalent Control Group Design</i>	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa.....	46
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	47
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan Penelitian	48
Tabel 3.7 Kriteria Validitas Butir Soal Besarnya Koefisien R Kategori	51
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Butir Soal	51
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas Instrument.....	54
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Penelitian.....	54
Tabel 3.11 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	55
Tabel 3.12 Tingkat Kesukaran Soal	55
Tabel 3.13 Kategori Indeks Daya Pembeda.....	57
Tabel 3.14 Daya Pembeda Soal	57
Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan SD Negeri 01 Kepahiang Tahun 2025/2026.....	64
Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri 01 Kepahiang	64
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik SD Negeri 01 Kepahiang.....	65
Tabel 4.4 Data Sarana SD N 01 Kepahiang	66
Tabel 4.5 Data Prasarana SD N 01 Kepahiang	66
Tabel 4.6 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen	71
Tabel 4.8 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 4.9 Ditribusi Frekuensi <i>Posttes</i> Kelas Ekperimen	74
Tabel 4.10 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	75
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	76
Tabel 4.12 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	77
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas.....	81
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Indenpendet</i> Sampel T-Test.....	83
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Strategi <i>Know Want Learned</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	84

LAMPIRAN

Lampiran 1 Capaian Pembelajaran Fase B	97
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen	98
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol	104
Lampiran 4 Uji Coba Sebelum Uji Validitas	110
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	115
Lampiran 6 Soal Valid <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	117
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal.....	121
Lampiran 8 Soal <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	122
Lampiran 9 Soal <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	125
Lampiran 10 Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	128
Lampiran 11 Soal <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	132
Lampiran 12 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	135
Lampiran 13 Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	136
Lampiran 14 Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	137
Lampiran 15 Uji Reliabilitas	138
Lampiran 16 Tingkat Kesukaran.....	139
Lampiran 17 Data Pembeda	140
Lampiran 18 Nilai R Product Moment.....	141
Lampiran 19 Uji Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	141
Lampiran 20 Uji Deskriptif Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	142
Lampiran 21 Uji Normalitas	142
Lampiran 22 Uji Homogenitas.....	144
Lampiran 23 Uji Hipotesis	145
Lampiran 24 Hasil Lembar Observasi Kwl	147
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal.....	149
Lampiran 26 Surat Permohonan Sk Pembimbing.....	150
Lampiran 27 Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi	151
Lampiran 28 Surat Keterangan Selesai Penelitian	152
Lampiran 29 Kartu Bimbingan Skripsi	153
Lampiran 30 Bukti Hasil Cek Turnitin	155
Lampiran 31 dokumentasi.....	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan melalui cara meningkatkan potensi yang dimiliki setiap siswa. Hal ini bertujuan membentuk potensi siswa yang unggul, religius, dan berprestasi. Pada zaman sekarang ada banyak siswa yang belum meningkatkan potensi yang dimilikinya dalam dunia pendidikan secara maksimal. Sehingga ini merupakan tugas untuk berbagai lembaga pendidikan dalam membantu dan membimbing siswa untuk berupaya meningkatkan potensinya dalam pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan undang -undang pada nomor 20 tahun 2003 terkait dengan sistem pendidikan nasional. Bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar serta yang terencana dalam menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran yang aktif. Yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dalam dirinya serta memiliki kekuatan dalam spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tentang ilmu spiritual, namun al-qur'an juga telah menjelaskan tentang seluruh yang mencangkup tentang kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali Imran/3: 102.

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, "*Ilmu Pendidikan Kosep,Teori dan Aplikasinya*," 2019, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).), h. 24.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim” (QS. Ali Imran /3: 102).

Berdasarkan firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 102, bahwa dalam ayat ini mengandung pesan bagi setiap muslim diperintahkan bersungguh-sungguh disiplin, dan konsisten dalam menjalankan segala aktifitas sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Dalam konteks pendidikan nilai-nilai ini dapat diterapkan oleh siswa dalam proses belajar, yaitu dengan mengerahkan seluruh potensi, menjaga konsistensi belajar, serta memelihara motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang menginternalisasikan sikap tersebut cenderung memiliki motivasi tinggi, kedisiplinan yang baik, dan fokus dalam belajar, sehingga akan berpengaruh dengan peningkatan hasil belajar yang dicapai.²

Setiap manusia memerlukan pendidikan dan pengajaran, dengan tujuan untuk mengetahui apa yang ingin diketahui. Sesuai dengan yang diungkapkan Muhaimin pendidikan adalah suatu hal yang tidak berhenti untuk dibicarakan, berdasarkan fitrahnya manusia akan senantiasa menginginkan pendidikan yang baik untuk dirinya.³ Dapat dikatakan bahwa pendidikan mempunyai arti yang penting serta tidak dapat terlepas dalam kehidupan manusia. Bahwa

² Panur M. Shobirun, “Ayat dan Hadits Tentang Tujuan Pendidikan Islam,” *Multidisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 3, (2024), h. 527.

³ Munir Yusuf, “Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik,” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 8, (2019), h. 13.

pendidikan bertujuan untuk melatih serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh manusia terutama mutu dalam dunia pendidikan.

Guru yang memiliki peran sebagai fasilitator merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dan dunia pendidikan itu sendiri merupakan sebuah wadah bagi siswa untuk memperoleh berbagai macam ilmu, serta mengasah potensi yang dimiliki. Namun tugas guru tidak hanya akan memberikan pengetahuan, serta melatih pemahaman mengenai pembelajaran kepada siswa, guru juga akan membantu siswa dalam melatih mental serta psikologi setiap siswa.

Dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan secara maksimal. Guru juga dapat melakukan inovasi dan berkreasi dalam proses pembelajaran berlangsung, namun guru juga tidak lupa untuk memprioritaskan siswa untuk mengembangkan gagasan, ide, kreasi serta inovasi mereka dalam proses pembelajaran.

Salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia merupakan cara untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan siswa, dan juga pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, sikap.⁴ Dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas guru bisa saja mengalami kendala dalam penyampaian materi pembelajaran. sehingga siswa dapat mengalami kesulitan dalam menerima materi yang akan disampaikan, selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang belum

⁴ Muhammad Ali, "*Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar,*" *Pernik Jurnal Paud*, vol. 3, No. 1, (September 2020), h. 35.

bervariasi serta kesesuaian dengan materi yang diajar dapat menimbulkan suasana kelas yang menjadi kurang menyenangkan, tidak hanya kondisi prasarana yang belum mencukupi dalam kegiatan dalam proses pembelajaran juga merupakan faktor. Dan masih banyak lagi yang merupakan faktor dari rendahnya hasil belajar. Sehingga membuat siswa yang menjadi pasif saat pembelajaran di kelas dan juga siswa akan menjadi tidak fokus dalam belajar. Dan berdampak kepada hasil dari pembelajaran siswa, ini menjadi salah satu penghalang perkembangan potensi siswa. Dengan demikian mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan diri siswa dan bahkan sampai membuat siswa menghindari pembelajaran tersebut. Sehingga yang membuat pembelajaran bahasa Indonesia dianggap sebagai pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi sebagian siswa.

Dari hasil prasurvey yang dilakukan dengan Ibu Jumrah Asmani, S. Pd. SD. Sebagai wali kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang pada tahun 2023/2024. Beliau mengatakan bahwa kelas III terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Untuk kelas III A memiliki 21 siswa dan kelas III B yang terdiri dari 21 siswa maka jumlahnya adalah 43 siswa. Beliau menjelaskan bahwa pada kelas III masih terdapat beberapa siswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang belum memenuhi standar atau masih dibawah KKTP. Dari jumlah keseluruhan siswa terdapat 13 orang siswa yang hasil belajarnya dibawah KKTP III A dan 11 orang siswa hasil belajarnya yang dibawah KKTP untuk di kelas III B.⁵

⁵ Wawancara dengan Jumrah Asmani, Guru Kelas III, di SD Negeri 01 Kepahiang pada tanggal 20 juni 2024.

Berikut ini adalah data jumlah penilaian hasil belajar siswa pada kelas III disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD N 01 Kepahiang

No.	Kelas	KKTP	Jumlah Siswa	Dibawah KKTP	Diatas KKTP
1.	III A	70	21	13 (62%)	8 (38%)
2.	III B	70	21	11 (52%)	10(48%)

Untuk menentukan apakah seorang siswa hasil belajarnya sudah memenuhi KKTP, wali kelas III terlebih dahulu mengukur mereka melalui penilaian dengan memberikan beberapa pertanyaan berupa soal-soal yang dapat menguji batas pemahaman siswa terkait materi yang dipelajari kepada siswa. Guru mengamati hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKTP.

Ada faktor yang membuat hasil belajar mereka menjadi berbeda, seperti dari faktor internal siswa yang berupa dalam diri siswa itu sendiri ataupun dari faktor eksternal yang berasal luar kondisi siswa.⁶

Upaya yang dilakukan meminimalisir rendahnya hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan sebuah rangkaian aktivitas pembelajaran yang perlu dilakukan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁷ Penggunaan strategi yang tepat mampu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Serta

⁶ Wawancara dengan Jumrah Asmani, Guru Kelas III, di SD Negeri 01 Kepahiang, pada tanggal 20 juni 2024.

⁷ Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, dan Rika Sa'diyah, "*Strategi Pembelajaran*", (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), h. 2.

melalui strategi pembelajaran siswa akan merasakan pengalaman dalam belajar yang berbeda dan menyenangkan. Seperti pada strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu strategi pembelajaran *know want learned* (KWL).

Know want learned merupakan strategi yang mendorong siswa untuk aktif sebelum membaca, saat membaca, dan sesudah membaca.⁸ Strategi ini sangat mempermudah siswa untuk memahami mengenai informasi yang baru akan mereka peroleh. Melalui langkah-langkah yang dilakukan dengan strategi ini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, dapat membuktikan bahwa siswa telah memahami materi yang disampaikan guru.

Strategi *know want learned* juga mengasah kemampuan siswa dalam merumuskan pertanyaan tentang berbagai topik. Ini sejalan dengan yang telah dikatakan menurut Putrayasa adalah *know want learned* adalah strategi yang bisa diterapkan dalam mengisi kejenuhan dalam pembelajaran. Melalui strategi ini, pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena setiap siswa akan memiliki pengalaman belajar yang berbeda, sehingga dalam proses belajar akan terasa lebih menyenangkan bagi siswa.⁹

Keunggulan yang dimiliki oleh strategi *know want learned* dalam penerapan didalam kelas, yaitu siswa diajak untuk lebih memahami dan merumuskan pertanyaan seputar topik pembahasan, mengimprestasikan

⁸ Novita Ria Anjelinah dan Vevy Liansari, “Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023), .h. 3924.

⁹ Hani Ledina, Ma'mur Saadie, dan Sumiyadi, “*Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX*,” *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (2020), h. 105.

dengan pengalaman yang dimilikinya. Kemudian siswa dapat menuliskan secara individu beberapa informasi yang ingin diketahui, serta menyesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh dari membaca. Dengan cara itu siswa akan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki tujuan membaca yang lebih terarah, serta lebih mudah dalam memahami isi bacaan.¹⁰

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang membahas tentang penggunaan strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suwangsih. Pada tahun 2023 dengan judul “implementasi pembelajaran *know, want to know, learned* (KWL) untuk meningkatkan hasil belajar materi *Clothes* pada peserta didik kelas VIII-B SMPN 2 Jatinunggal”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas bahwa dari total 26 siswa terdapat 20 siswa atau 77% yang telah memenuhi kriteria tuntas, sedangkan 6 siswa atau 13% siswa yang tidak memenuhi kriteria tuntas. Berdasarkan temuan ini membuktikan bahwa penggunaan strategi KWL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

Penelitian lainnya yang terkait dengan strategi *know want learned* yang dilakukan oleh Nanang Rusnadi pada tahun 2023. Yang berjudul “upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi KWL (*know, want to know, learned*)”. Penelitian ini menggunakan

¹⁰ Febrianti Sahrir, Haslinda, dan Tasrif Akih, “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo,” *Compass: Journal Of Education And Counselling*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2023), h. 147.

¹¹ Suwangsih, “Implementasi Pembelajaran *Know, Want To Know, Learned* (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Clothes* Pada Peserta Didik Kelas VIII-B SMPN 2 Jatinunggal”, *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.1, Februari 2023, h.17.

jenis penelitian tindakan, dengan presentase ketuntasan pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 96%. Artinya adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi KWL.¹²

Adapun penelitian lainnya yang juga membahas strategi pembelajaran KWL yaitu pada penelitian Jheni Yusuf Saragih, dkk. Pada tahun 2025. Dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran reading KWL (*know, want to know, learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman wacaba narasasi siswa kelas IV”. Dengan menggunakan metode *quasi* eksperimen, menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,76% sebaliknya pada kelas kontrol 62,35%. Hal ini membuktikan penggunaan strategi KWL pada kelas eksperimen mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan yang ada melalui sebuah penelitian dengan judul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang.*”

¹² Nanang Rusnadi, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dengan Menggunakan Stretegi KWL (Know, Want To Know, Learned)”, Indonesian Journal Of Teaching And Learning, Vol. 2, No. 1, Febuari 2023, h.48.

¹³ Jheni Yusuf Saragih, Winny Sunfriska Br Limbong, Dian Conita Telaumbanua, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading KWL (Know, Want To Know, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Wacaba Narasasi Siswa Kelas IV”, Education Achievement: Journal Of Science And Research, Vol. 6, No. 1, Maret 2025, h.339.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah jelaskan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Masih kurangnya inovasi guru dalam penggunaan strategi pembelajaran didalam kelas.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan permasalahan yang lebih meluas dalam penelitian. Dan terbatasnya sarana, prasarana, waktu serta lainnya, maka semua masalah tidak akan diteliti oleh peneliti. Sehingga penulis membatasi masalah ini hanya berfokus pada:

1. Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL).
2. Hasil belajar siswa Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang, dan difokuskan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan di latar belakang masalah penelitian dan batasan masalah, pertanyaan penelitian dapat rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *know want learned* dengan hasil belajar siswa yang

diajar secara konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang?

2. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *know want learned*, dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini dapat terbagi menjadi dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi pada setiap pembaca baik dari pihak adapun dalam dunia pendidikan yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD

Negeri 01 Kepahiang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dioptimalkan menggunakan strategi pembelajaran *Know Want Learned*.

2. Manfaat praktis

Pada penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan kemudahan kepada guru untuk mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai serta menyenangkan bagi siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa mampu berfikir kreatif, berfikir kritis dan aktif selama proses pembelajaran.
- 2) Membuat akan siswa lebih cepat tanggap dalam memahami isi materi.
- 3) Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu penentu tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan belajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Dapat sebagai bahan acuan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan strategi yang inovatif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Bagi Peneliti

Bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan baru mengenai persoalan tentang adanya penggunaan strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 01 Kepahiang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara istilah strategi merupakan kata yang diambil dari bahasa latin, yaitu “*strategia*” yang mempunyai arti sebagai seni dalam memanfaatkan rencana untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Namun secara umum strategi merupakan sebuah alat, rencana atau metode yang akan dipakai dengan tujuan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan atau tugas. Pada dunia pendidikan istilah kata strategi berkaitan dengan pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pada pembelajaran.¹⁴

Pearce dan Robinson berpendapat bahwa strategi merupakan sebuah rencana main suatu Perusahaan.¹⁵ Dapat diartikan bahwa strategi mencerminkan sebuah kesadaran penuh mengenai bagaimana dan kapan harus bersaing menghadapi dengan Perusahaan lawan. Adapun Morrissey juga mengemukakan bahwa strategi adalah sebuah proses yang dapat menentukan arah yang dapat membantu sebuah Perusahaan dalam menentukan produk, jasa, serta pasarnya dimasa

¹⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 3.

¹⁵ Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, dan Rika Sa'diyah, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019, h. 2.

yang akan datang.¹⁶ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah rancangan yang telah ditetapkan, dan direncanakan semaksimal mungkin untuk memperoleh sebuah keberhasilan dalam kegiatan atau tindakan.

Kata pembelajaran memiliki artian sebagai sebuah Interaksi yang dilakukan siswa dengan guru, serta semua sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran. Melalui kata pembelajaran merupakan hal yang dianggap serupa dengan kata “mengajar” yaitu berasal dari kata “ajar” dengan arti berupa petunjuk yang akan diberikan kepada orang, kemudian ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata dari pembelajaran. Dengan demikian diartikan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses, perbuatan, serta cara mengajar agar siswa lebih tertarik dengan proses belajar.¹⁷

Pembelajaran merupakan sebuah proses penyediaan kondisi siswa yang akan menuntun siswa agar terjadinya proses belajar pada setiap individu siswa. Dalam hal ini penyediaan kondisi siswa dapat dilakukan dengan bantuan guru, ataupun melalui individu siswa sendiri.¹⁸ Berdasarkan pendapat tersebut diartikan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam membimbing, serta mengarah kepada sebuah proses kegiatan

¹⁶ Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, dan Rika Sa'diyah, *Ibid*, h. 3.

¹⁷ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 13.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.

belajar. Pembelajaran juga bisa terjadi dengan inisiatif dari siswa itu sendiri, seperti siswa yang mencari sendiri informasi yang ingin diketahuinya. Berdasarkan hal ini pembelajaran akan tercipta sendiri secara otodidak.

Strategi pembelajaran adalah sebuah pola dalam kegiatan belajar yang dapat dilakukan guru kepada siswa dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu juga dapat disesuaikan dengan karakter yang dimiliki siswa, kondisi lingkungan sekolah, dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Alim Sumarno mengemukakan strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dipilih oleh instruktur dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan fasilitas kepada siswa dalam menuju kesuksesan dalam tujuan pembelajaran.¹⁹ Selain itu Kemp menjelaskan serangkaian kegiatan dilakukan guru dan siswa untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran secara efektif merupakan arti dari strategi pembelajaran.²⁰

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang akan dipilih seorang guru secara tepat melalui pengamatan guru kepada siswanya terlebih dahulu serta dengan mempertimbangkan dan kondisi siswa. Hal ini juga

¹⁹ Mislan dan Edi Irwanto, "*Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model dalam Strategi Pembelajaran*", (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021), h. 1.

²⁰ Siti Nurhasanah, Agus Jayadi, dan Rika Sa'diyah, "*Strategi Pembelajaran*", (Jakarta Timur : Edu Pustaka, 2019), h. 27.

dilakukan dalam memperoleh sebuah tujuan. Dan juga salah satu faktor yang penting dalam terkait dengan tingkat pemahaman siswa dalam kegiatan belajar di kelas adalah strategi pembelajaran.

b. Tujuan Strategi Pembelajaran

Dalam strategi pembelajaran memiliki tujuan dikategorikan menjadi beberapa bagian di antaranya sebagai berikut :²¹

1) Mengoptimalkan pembelajaran siswa pada aspek afektik

Melalui penggunaan strategi pembelajaran secara efektif. Diharapkan dapat berupaya dalam memaksimalkan aspek afektik yang akan membantu siswa dalam membentuk siswa yang cerdas, memiliki sikap positif serta motorik trampil.

2) Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung tidak heran siswa kadang bersikap pasif dikelas. Hal ini berdampak pada kemampuan intelektual (*kognitif*) siswa yang berbeda. Sehingga mengakibatkan perbedaan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan merupakan salah faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

²¹ Mislan dan Edi Irwanto, "Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi Dan Model-Model dalam Strategi Pembelajaran", (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021), h. 2.

c. Manfaat Strategi Pembelajaran

Dalam penggunaan strategi pembelajaran ada beberapa manfaat diantaranya terbagi menjadi dua manfaat yaitu: pertama manfaat bagi guru, kedua manfaat bagi siswa. Berikut adalah penjelasan manfaat bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut:²²

- 1) Manfaat strategi pembelajaran bagi guru
 - a) Guru dapat memiliki peran dalam mengatur kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai hasil belajar secara maksimal.
 - b) Guru dapat menganalisis serta mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses pembelajaran
 - c) Jika siswa yang mengalami kesulitan guru dapat membantu dengan memberikan bimbingan kepada mereka.
 - d) Guru dapat mengarahkan kemampuan siswa secara teratur.
 - e) Guru mampu menganalisis siswa melalui data yang telah dibuat terkait dengan kemampuan siswa.
- 2) Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa
 - a) Sebagian siswa akan mempunyai pengalaman dalam belajar yang berbeda dari temannya, sedangkan sebagian lainnya juga dapat mempunyai pengalaman yang sama.
 - b) Siswa dapat terbiasa belajar melalui perencanaan yang telah disesuaikan dengan pembelajaran bagi mereka.

²² Mislan dan Edi Irwanto, *Ibid*, h. 3.

- c) Adanya persaingan yang positif pada kegiatan pembelajaran berlangsung dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- d) Jika siswa mengalami kegagalan dalam uji kompetensi, maka berkesempatan untuk mengulang uji kompetensi (remidi).
- e) Siswa akan merasa puas dengan hasil mereka, jika mereka telah mencapai target dari pencapaian hasil mereka.
- f) Siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal sesuai dengan kecepatan belajarnya sendiri.

2. Strategi Pembelajaran *Know Want Learned*

a. Pengertian Strategi *Know Want Learned*

Rencana yang telah disusun secara cermat mengenai kegiatan pembelajaran merupakan penjabaran mengenai definisi tentang strategi. Pringgawaidagda menjelaskan bahwa yang dapat dikatakan sebagai sebuah strategi merupakan sebuah taktik teknik, cara, ataupun siasat yang dapat dilakukan seorang atau sekelompok orang bertujuan dalam memenuhi sebuah tujuan. Salah satunya strategi *know want learned* merupakan strategi yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan ini juga merupakan sebuah strategi yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Strategi *know want learned* pertama dikemukakan seseorang yang bernama Donna Ogle pada tahun 1986 dengan bertujuan agar dapat memudahkan guru dalam membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan minat siswa

pada suatu topik dalam pembelajaran.²³ Strategi ini diawali dengan apa yang akan diketahui oleh siswa (*know*) tentang topik apa yang mereka pelajari, selanjutnya mereka merumuskan yang ingin (*want*) diketahui terkait topik yang dipelajari dengan memunculkan pertanyaan tentang apa saja yang ingin mereka ketahui, dari apa yang dipelajari kemudian mereka akan membuat catatan terkait tentang topik yang dipelajari (*learned*) siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam penerapan strategi ini.

Menurut Rahim strategi *know want learned* akan mengarahkan siswa kepada tujuan utama dari membaca serta mendorong siswa untuk ikut terlibat aktif sebelum, saat, dan setelah membaca berlangsung.²⁴ Namun terkadang dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa sering kali menjadi bosan dan kurang menyenangkan dikarenakan penyampaian pembelajaran yang secara monoton. Sehingga tidak mengherankan jika siswa cenderung pasif dalam pembelajaran dikelas.

Dengan strategi *know want learned* akan menngajak siswa agar lebih memahami informasi yang diperolehnya setelah membaca, selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan pertanyaan tentang berbagai topik. Strategi ini

²³ Novita Ria Anjelinah dan Vevy Liansari, "Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023), .h. 3924.

²⁴ Zainatul Fitriyah, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (*Know, Want To Know, Learned*)", *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 5, (April 2022), h. 2.

menjadikan siswa lebih aktif, berfikir kritis, serta mengembangkan kemampuan dalam menganalisis materi yang akan dipelajari. Ada tiga langkah yang diperlukan dalam strategi kwl yaitu cara mengarahkan siswa dalam memberikan jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan kembali apa yang ingin mereka ketahui, serta mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari.

b. Langkah-Langkah Strategi *Know Want Learned*

Penerapan strategi ini dalam pembelajaran di kelas terbagi menjadi tiga langkah yang perlu dilakukan dan telah disesuaikan dengan karakteristiknya Langkah tersebut telah dikemukakan oleh Rahim yaitu langkah *know*, *want*, dan *learned*. Berikut adalah langkah-langkah dalam strategi *know want leared*, yaitu:²⁵

Tabel 2. 1 Langkah- Langkah Strategi *Know Want Learned*

No.	Tahapan Strategi KWL	Langkah-Langkah
1.	Pertama	Bagian <i>know</i> yang ingin diketahui (K) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengungkapkan pengetahuan serta pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali semua informasi yang dimiliki oleh pembaca, biasanya dengan diskusi kelas. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan dari teks bacaan, lalu guru akan mengajukan beberapa pertanyaan seperti, “apa yang kalian ketahui dari,,?”. Guru

²⁵ Novita Ria Anjelinah dan Vevy Liansari, “Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Pendas: Jurnal Ilmiah*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023), h. 3924.

No.	Tahapan Strategi KWL	Langkah-Langkah
		akan menuliskan jawaban siswa di papan tulis. kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi bersama dengan pertanyaan berikutnya. Pada tahapan berikutnya adalah guru mengarahkan untuk siswa mengelompokkan informasi pada teks bacaan. Pada tahap ini guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa jenis informasi apa yang akan dipelajari dan jawaban yang diperoleh.
2.	Kedua	Bagian, <i>Want- I want to Learn (W)</i> guru akan membimbing siswa untuk merumuskan tujuan dari kegiatan membaca. Berdasarkan rasa ingin tahu, ketidakjelasan, dan minat, yang muncul selama pada tahap sebelumnya. Guru akan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada siswa. Yang kemudian diarahkan menjadi tujuan dari membaca. Langkah -langkahnya meliputi: guru meminta siswa membuat daftar pertanyaan yang ingin diketahui dari teks bacaan, mendampingi siswa dalam Menyusun pertanyaan serta meminta siswa menuliskan pada lembar yang telah disediakan.
3.	Ketiga	Bagian <i>learned -I have learned (L)</i> dilaksanakan setelah membaca. Kegiatan ini merupakan bentuk dari tindak lanjut dari kegiatan tahap kedua. Pada tahapan ini siswa diminta untuk menentukan, memperluas serta menemukan berbagai tujuan membaca. Siswa juga akan mencatat informasi yang diperoleh, serta mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab. Guru akan membantu siswa mengembangkan rencana untuk mencari jawaban dari pertanyaan

No.	Tahapan Strategi KWL	Langkah-Langkah
		tersebut. Setelah semua sudah terjawab semua dengan jelas dan lengkap. Guru akan mengajak siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan yang sudah mereka baca baik secara lisan maupun tulisan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Know Want Learned*

Berikut merupakan kelebihan yang dimiliki dari strategi *know want learned* yang telah disampaikan oleh Rahim adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong siswa untuk merefleksikan pengetahuan yang sudah dimiliki terkait dengan topik yang dibahas.
- 2) Strategi ini mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari dari teks bacaan tentang yang bermanfaat bagi dirinya.
- 3) Penerapannya yang mudah dan tidak memerlukan banyak biaya.
- 4) Dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa serta pemahaman siswa terhadap sebuah teks.

Selain itu dalam strategi *know want learned* juga memiliki beberapa kelemahan antara lain yaitu:²⁶

- 1) Guru cukup merasakan kesulitan untuk mengontrol apakah siswa benar – benar membaca.

²⁶ Ida Mayasari, “Pengaruh Strategi Membaca KWL (*Know-Want To Know -Learned*) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman” (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), h. 8.

- 2) Guru memerlukan suara yang lantang agar penjelasannya dapat didengar oleh siswa.
- 3) Tidak setiap anak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat mereka.
- 4) Perbedaan individu siswa menjadi salah satu kesulitan dalam meningkatkan kemampuan siswa.
- 5) Tidak efektif untuk diterapkan dalam buku bacaan fiksi

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi ini bertujuan untuk mempermudah para guru dalam proses pembelajaran. Khususnya terhadap kemampuan membaca setiap siswa dan menjadikan siswa lebih mudah membaca serta memahami teks bacaan. Selain itu strategi ini juga memiliki kekurangan yaitu terletak pada kesulitan guru dalam mengontrol siswa di dalam kelas. Salah satu permasalahan penerapan strategi kwl adalah sebagian siswa akan mengalami kesulitan menjadi lebih aktif, dikarenakan setiap siswa yang memiliki tingkat keberanian yang berbeda.

d. Tujuan Strategi Know Want Learned

Farida Rahim menjelaskan bahwa strategi ini bertujuan untuk membantu siswa memperjelas tujuan membaca dan mengembangkan pemikiran siswa sebelum membaca, pada saat membaca dan setelah proses membaca dalam pembelajaran berlangsung. Serta strategi juga dapat membantu siswa dalam memikirkan informasi yang didapatnya

melalui kegiatan membaca. Serta memperdalam kemampuan merumuskan sebuah pertanyaan dari sebuah topik.²⁷

Ini sesuai dengan penjelasan tersebut bahwa strategi kwl bertujuan bagi guru meningkatkan kemampuan membaca siswa, pada sebelum membaca, saat membaca dan pada setelah membaca. Serta strategi ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nurmawati hasil belajar adalah keseluruhan perilaku yang dimiliki siswa merupakan dampak proses pembelajaran yang telah dilalui. Perubahan ini dilihat secara keseluruhan mencakup tiga aspek yaitu, aspek afektif, aspek kognitif, maupun aspek psikomotorik siswa.²⁸ Sudjana juga telah mengatakan bahwa sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut telah menerima pembelajaran serta memperoleh pengalaman merupakan hasil dari belajar. Adapun hal yang dikemukakan oleh Kunandar bahwa hasil belajar itu adalah sebuah kompetensi tertentu yang dimiliki siswa baik dari kognitif, afektif, maupun dari psikomotorik yang akan diperoleh siswa melalui

²⁷ Novita Ria Anjelinah dan Vevy Liansari, "Strategi KWL (Know Want To Know Learned) Pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, Juni 2023, h. 3939.

²⁸ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, "Variabel Belajar Kompleksi Konsep", (Medan, CV. Pusdikra, :Maret 2020), h, 48

proses pembelajaran. selain hanya itu hasil belajar juga dimaknai sebagai pola, nilai serta kemampuan yang dimiliki pada setiap siswa.²⁹

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan tersebut diartikan bahwa hasil belajar serupakan sebuah perolehan prestasi para siswa yang akan dicapai secara maksimal dalam pembelajaran. Sebuah perubahan kemampuan siswa baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan para siswa melalui usaha sadar yang mereka Jalani untuk mendapatkan sebuah perubahan meruakan sebuah hasil belajar.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sanjaya penilaian hasil belajar bertujuan menilai seberapa tinggi keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta seberapa efektivitas program tersebut. berdasarkan informasi yang telah diperoleh melalui hasil belajar tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa program rancangan pembelajaran tersebut harus diperbaiki atau tidak perlu diperbaiki.³⁰

Adapun pendapat lainya yang telah dikemukakan oleh Arikunto bahwa penelilaian hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil sebuah pengukuran, sejauh mana siswa menguasai materi yang dipelajari dengan bimbingan guru yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sebelumnya atau belum menguasainya. Begitupun dengan yang telah dijelaskan oleh Harjanto peneliaian hasil belajar dapat diartikan sebagai

²⁹ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Ibid*, h.49

³⁰ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Ibid*, h.55

penaksiran terhadap pertumbuhan atau kemajuan yang dialami para siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.³¹

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penialain hasil belajar adalah sebuah serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu guru dalam keputusan mengenai sejauh mana tingkat pemahaman, kemampuan, atau tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dengan menggunakan intrumen tes maupun non tes. Dengan demikian penilaian hasil belajar dikatakan proses penentuan tingkat keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Adapun tujuan dari penelian hasil belajar adalah sebagai berikut :³²

1. menggambarkan keterampilan belajar siswa sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan pada beragam bahan ajar.
2. Mendapatkan informasi tentang kesuksesan proses pembelajaran yang dilakukan yakni sejauh mana dapat terjadi perubahan perilaku siswa secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menetapkan tindak lanjut dari evaulasi yang dihasilkan yakni melaksanakan penyempurnaan dan melakukan perbaikan pada suatu kegiatan pembelajaran juga cara dilakukan dalam melaksanakannya.

³¹ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, *Ibid*, h.56.

³² Syaputra Artama, Andi Fitriani Djollong, Ismail, dkk. “*Evaulasi Hasil Belajar*” (Sumatra Utara, PT. Mifandi Mandiri Digital, Juli 2023) h. 19

4. Membagikan laporan pertanggung jawaban dari sekolah yang memiliki kepentingan seperti orang tua, masyarakat, pemerintah.

d. Faktor yang Mempengaruhi Capaian Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti dari faktor internal maupun faktor eksternal yang telah dijelaskan oleh Slameto adalah sebagai berikut:³³

1. Faktor Internal

Dalam faktor ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a) Faktor jasmani

Adalah faktor yang mengarah kepada kondisi tubuh seperti keseharan yang dimiliki siswa ataupun terdapat cacat pada anggota tubuh yang dimiliki siswa tersebut.

b) Faktor psikologi

Pada faktor psikologi terdiri dari beberapa golongan yang termasuk kedalam faktor psikologi yaitu diantaranya, inteligensi, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan siswa.

c) Faktor kelelahan

Siswa tentu saja mengalami kelelahan hal ini menjadikan kelelahan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil

³³ Surdirman, Burhanuddin, Fitriani, *“Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran Neurosains Dan Multiple Intelligence”*, (Purwokerto, PT. Pena Persada Kertas Utama, 2024) h. 30

belajar. Kelelahan terbagi menjadi dua yaitu, kelelahan fisik yang ditandai dengan tubuh yang terasa lemah dan tidak bertenaga, dan kelelahan mental yang ditunjukkan dengan adanya rasa bosan dan lesu sehingga motivasi untuk melakukan sesuatu menghilang.

2. Faktor Eksternal³⁴

a) Faktor keluarga

Keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa juga mendapatkan pengaruh dari keluarga baik pengaruh yang positif maupun pengaruh negatif seperti dari bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya, hubungan para anggota keluarga, serta suasana dan kondisi rumah yang harmonis.

b) Faktor sekolah

Sekolah juga berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa seperti melalui kurikulum, cara mengajar guru, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta disiplin sekolah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap capaian hasil belajar para siswa. Faktor ini meliputi bagaimana kegiatan

³⁴ Surdirman, Burhanuddin, Fitriani, *“Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran Neurosains Dan Multiple Intelligence”*, (Purwokerto, PT. Pena Persada Kertas Utama, 2024) h. 56

siswa dalam Masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam Masyarakat.³⁵

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam semua jenjang pendidikan formal, hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Atmazaki mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ini ditujukan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan, baik secara lisan maupun tertulis. Selain itu bahasa Indonesia juga berperan penting untuk mengembangkan kemampuan intelektual serta membentuk kematangan emosi dan sosial siswa.

Mashun juga menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki komponen yang harus dipelajari seperti masalah makna dan bentuk. Unsur tersebut merupakan hal tidak dapat terpisahkan dari pembelajaran, dalam pemakaiannya bahasa harus menjadi unsur utama dalam pembentukan bahasa, oleh karena itu bahasa menjadi sarana pembentukan pemikiran manusia. Sehingga guru perlu memahami kemampuan berpikir yang bangun melalui

³⁵Rusydi Ananda, Fitri Hayati, "*Variabel Belajar Kompleksi Konsep*", (Medan, CV. Pusdikra, :Maret 2020), h. 77.

bahasa mencakup kemampuan berpikir secara sistematis, terarah, berdasarkan fakta, dan kritis.³⁶

b. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran ini mampu meningkatkan efektifitas pendidikan dengan mempermudah proses belajar, serta dapat membantu mempermudah guru dalam menggunakan waktu secara maksimal, dan mampu membantu guru mengurangi beban menyampaikan materi serta juga menumbuhkan rasa semangat belajar bagi para siswa.
- 2) Memberikan suatu dasar ilmiah terhadap sebuah pengajaran melalui perencanaan program pendidikan yang lebih terstruktur, dan mengembangkan bahan ajar yang dilandasi oleh para guru.
- 3) Memberikan beberapa kemungkinan pendidikan yang bersifat individual sehingga mengurangi kontrol para guru yang bersifat kaku dan tradisional. Dan untuk siswa dapat memberikan wadah untuk berkembang sesuai dengan kemampuan individu.³⁷

³⁶ Muhammad Ali, "*Pembelajaran Bahasa Indonesiadan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*", Vol. 3, No. 1, 2020, h. 38.

³⁷ Decenni Amelia, "*Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indoneia di Sekolah Dasar*", (Tanah Datar: Intelektual Edu Media, 2024), h. 4.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai beberapa tujuanantara lain secara umum tujuannya adalah meliputi sebagai berikut:

- 1) Siswa akan mampu menghormati serta bangga dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kemampuan pada intelektual siswa, kematangan, sosial dan emosional dengan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia yang trampil.
- 3) Siswa dapat memiliki kedisiplinan dalam berbahasa dan berpikir.
- 4) Siswa akan lebih menghargai, membanggakan bahasa Indonesia sebagai warisan budaya sekaligus sarana intelektual.

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia hal ini dijelaskan dalam Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat secara tepat melakukan komunikasi yang telah sesuai dengan etika dan bahasa yang berlaku.
- 2) Siswa dapat dengan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan.

- 3) Dengan menggunakan bahasa Indonesia siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan intelektual mereka, kematangan emosional dan sosial.
- 4) Siswa memahami bahasa Indonesia serta dapat menggunakan dengan tepat dalam berbagai tujuan.³⁸

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk menghargai serta menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa juga dapat mengembangkan kemampuan intelektual individu siswa terkait dengan kematangan emosional dan sosial. Selain itu siswa juga akan diajarkan memiliki sikap disiplin, serta berbahasa baik dan benar. (berbicara dan menulis).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dari berbagai studi penelitian sebelumnya, ditemukan sejumlah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu:

1. Jurnal penelitian oleh Reni Guswita, pada tahun 2020 dengan judul “penerapan strategi KWL (*know, want to know, learned*) untuk meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas III di SD Negeri 12

³⁸ Muhammad Ibnu Mubarak, dkk., “Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Journal of Educational and Language Research*, Vol. 3, No. 6, 2024, H, 267.

Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus penerapan strategi KWL. Dalam meningkatkan hasil belajar tematik melalui strategi KWL, pengamatan pada siklus I hasil menunjukkan keberhasilan pembelajaran sebesar 75% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,75. Rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 70,2 dan meningkat pada siklus II menjadi 80,8. Adapun terdapat persamaan dalam penelitian yaitu terletak dalam penggunaan strategi KWL serta pada responden yang sama yaitu pada siswa kelas III serta sama dalam menilai hasil belajar. Untuk perbedaannya terletak pada desain penelitian dan lokasi penelitian.³⁹

2. Jurnal penelitian karya Yenti Marlina pada tahun 2022 dengan judul “meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 82 Pijoan dengan strategi *know, want to know, learned* (KWL)” penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi dua siklus, dengan hasil siklus I sebesar 77,3 nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 serta kemauan belajar 80% tercapai. Pada siklus II rata-rata skor adalah 81,7 dengan skor tertinggi 100, nilai terendah 65 dengan tingkat penguasaan 93%. Disimpulkan bahwa penggunaan strategi KWL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan dengan penelitian yaitu terletak pada penggunaa strategi *know want learned*, dan penilian hasil belajar dan

³⁹ Reni Guswita, “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want To Know, Learned*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”, Jurnal Tunas Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020, h.109

perbedaannya terletak pada responden dan desain penelitian yang digunakan.⁴⁰

3. Jurnal penelitian Reza Anggreini Br Milaila Dan Laurensia Masri Perangin-Angin pada tahun 2025 dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran KWL (*know, want to know, learned*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 040448 Kabanjahe”. Pada penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan hasil *posttest* kelas eksperimen dengan rata-rata 84,16 sedangkan kelas kontrol 55,00. Dan hasil uji hipotesis nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi KWL terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Adapun persamaannya terletak pada jenis penelitian, penilaian hasil belajar dan strategi yang digunakan, untuk perbedaannya terletak pada jumlah sampel pada penelitian.⁴¹
4. Jurnal penelitian oleh Nanang Rusnadi pada tahun 2023, dengan judul “upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi KWL (*know, want to know, learned*)”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan (*action research*) yang terdiri dari dua siklus, berdasarkan hasil penelitian Tindakan ini dengan presentase ketuntasan pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II

⁴⁰ Yenti Marlina, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 82/IX Pijoan Materi Menghargai Peninggalan Sejarah dengan Strategi Know, Want to Know, Learned (KWL)”, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol.2, No.2, 2022, h.36

⁴¹ Reza Anggreini Br Milaila dan Laurensia Masri Perangin-Angin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (*Know, Want To Know, Learned*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe”, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 11, No. 2, 2025, h.128

sebesar 96%. Dapat diartikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi KWL. Adapaun persamaan dengan penelitian adalah terletak pada penggunaan strategi pembelajaran *know want learned* dan penilaian pada hasil belajar sedangkan perbedaanya terletak pada jenis penelitian yang digunakan serta dalam sampel yang digunakan.⁴²

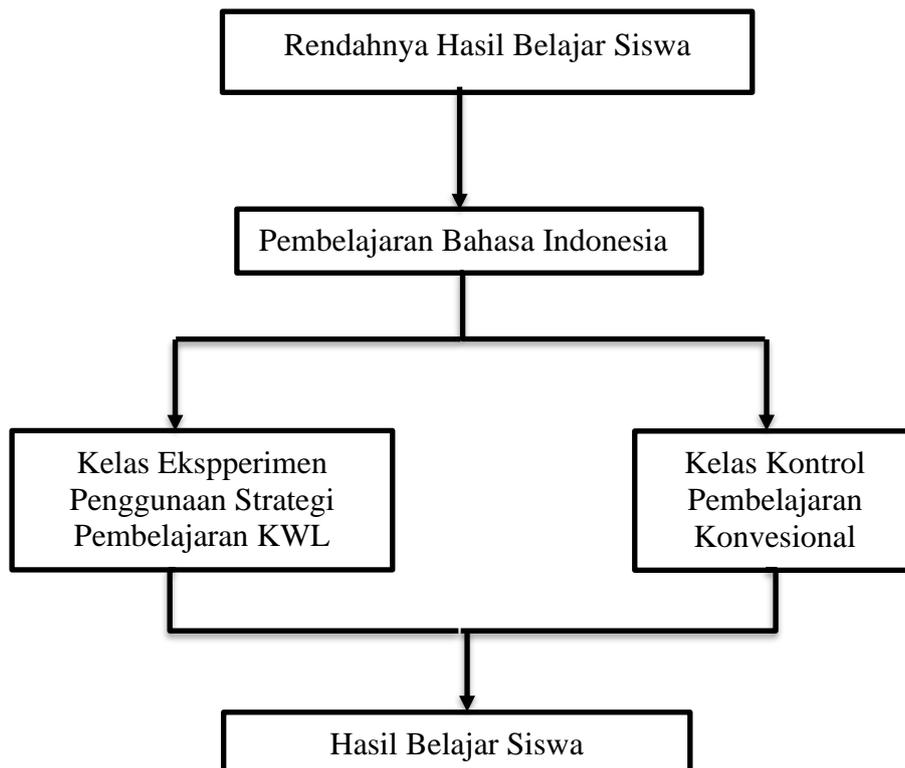
C. Kerangka Berpikir

Beberapa kondisi kurang mendukung, yaitu suasana belajar yang kurang aktif serta menyenangkan bagi setiap siswa dapat menyebabkan nilai hasil pembelajaran yang berbeda-beda. Sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa disekolah. Selain menjadi dorongan bagi guru untuk berinovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui cara menggunakan strategi *know want learned* dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi serta memberikan suatu peran aktif kepada siswa sebelum, saat, dan sesudah kegiatan membaca berlangsung.

Dengan penggunaan strategi *know want learned* dalam proses pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri 01 Kepahiang dapat memberikan kemudahan untuk para siswa dalam memahami isi materi yang akan diajarkan oleh guru, dengan strategi *know want learned* bertujuan untuk memperoleh

⁴² Nanang Rusnadi, ““Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dengan Menggunakan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learned)”, Indonesian Journal Of Teaching And Learning, Vol. 2, No. 1, Febuari 2023, h.48.

peningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu strategi ini akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, melalui sebuah teks bacaan yang bertujuan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan yang telah digambarkan diatas dapat digambarkan kerangka berpikir yaitu:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian serupakan sebuah dugaan sementara atas permasalahan, sampai data pendukung telah terkumpul. Berdasarkan latar belakang masalah, dan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka peneliti merumuskan dugaan awal sebagai langkah awal dari penelitian. Namun untuk menguji kebenaran sesungguhnya masih perlu diuji melalui penelitian lebih

lanjut. Berikut adalah hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ha : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 Kepahiang.
- b. Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis metode kuantitatif dan metode eksperimen. Dimana penelitian ini data yang diperoleh dan dikumpulkan, yang kemudian dianalisis, serta disajikan secara deskriptif oleh peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian, dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, serta bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *quasi* Eksperimen dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yang setiap kelompok diberikan *pretest* dan *posttes* dengan tujuan mengetahui kondisi awal serta setelah menerapkan perlakuan diantara kedua kelas tersebut serta mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pembelajaran secara konvensional diajarkan pada kelas kontrol sebaliknya pembelajaran dengan strategi *know want learned* (kwl) akan diterapkan pada kelas eksperimen.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development ", (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 11.

⁴⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R & D)" (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 115.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Non Equivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment (Perlakuan)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X₁ : Perlakuan dengan strategi pembelajaran KWL

O₁ : Nilai pada *pretest* di kelas eksperimen

O₂ : Nilai pada *pretest* di kelas eksperimen

O₃ : Nilai pada *posttest* di kelas kontrol

O₄ : Nilai pada *posttest* di kelas kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian ini, yang berada di salah satu wilayah Kabupaten Kepahiang. Tepatnya di sekolah yang bernama SD Negeri 01 Kepahiang, dan beralamat di jalan M. Jun, Pasar Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Penelitian akan direncanakan berlangsung pada semester genap tepatnya pada bulan April samapi pada bulan juni pada tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi diartikan sebagai sebuah wilayah yang terdiri dari, subjek/ objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan untuk dipelajari.⁴⁵ Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan subyek, baik yang berkaitan dengan manusia, gejala, nilai tes, benda, maupun peristiwa. Ada juga yang mendefenisikan sebagai keseluruhan subyek penelitian.⁴⁶

Sesuai dengan deskripsi tersebut maka dikatakan populasi didefinisikan sebagai sekumpulan subjek, objek yang akan menjadi bahan penelitian. Populasi tidak hanya sebatas dengan jumlah subjek dan objek yang ada namun populasi juga mempelajari terkait dengan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Siswa kelas III SD Negeri 01 Kepahiang yang keseluruhannya terdiri dari dua kelas dengan jumlah 40 orang siswa yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III A	19
2.	III B	21

⁴⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development*", (Alfabeta : Bandung, 2017), h. 135.

⁴⁶ Rifa'I abu bakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2021) , h. 58.

2. Sampel Penelitian

Jumlah Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode adalah total sampling. Hal ini dikarenakan jumlah semua sampel dalam penelitian yang digunakan sama dengan jumlah keseluruhan populasi yang ada dalam penelitian.⁴⁸

Sebuah strategi pembelajaran yaitu *know want learned* dapat diterapkan guru disekolah dasar dengan tujuan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan hasil belajar melalui teks bacaan, dan memahami isi dari topik dari teks bacaan. Strategi *know want learned* menurut Rahim dapat memberikan siswa tujuan yang jelas dalam membaca serta mendorong siswa untuk ikut berperan aktif sebelum, saat, dan sesudah membaca.⁴⁹ Sesuai dengan telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini adalah sebuah strategi pembelajaran yang sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III A	19
2.	III B	21

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”, (Alfabeta : Bandung, 2017), h.136.

⁴⁸ Qonita lufiah, Irma Suryani dan Iarlen, “*Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi*”, Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol. 11, No. 2, 2021, h. 34.

⁴⁹ Zainatul Fitriyah, “*Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (Know, Wantto And Learned)*”, Vol. 1, No. 5, 2022, h. 2.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) *Know Want Learned*

a) Definisi Operasional

Strategi pembelajaran *know want learned* adalah salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah dasar dengan tujuan untuk meningkatkan siswa selama pembelajaran berlangsung serta memperbaiki hasil belajar siswa melalui kegiatan membaca teks bacaan, dan memahami isi dari topik dari teks bacaan.

b) Definisi Kontekstual

Rahim menjelaskan bahwa strategi *know want learned* memberikan siswa tujuan membaca dan peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.⁵⁰ Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran ini merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar

a) Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan sebuah proses kegiatan yang dapat dilakukan guru yang bertujuan untuk mengetahui sebuah pencapaian kemampuan yang dimiliki siswa dari segi pengetahuan pemahaman siswa terkait materi, sikap, serta keterampilan para siswa melalui usaha

⁵⁰ Zainatul Fitriyah, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (Know, Want and Learned)*, Vol. 1, No. 5, 2022, h. 2.

sadar yang mereka jalani untuk mendapatkan sebuah perubahan dalam proses pembelajaran.

b) Definisi Kontekstual

Menurut Nurmawati menjelaskan bahwa hasil belajar adalah semua perilaku siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah ditempuh. Hal ini diperhatikan melalui perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik dari berbagai aspek seperti afektif, kognitif, maupun psikomotorik siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan perolehan prestasi para siswa yang diraih secara maksimal dalam proses pembelajaran.⁵¹

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adalah sebuah teknik yang digunakan dalam melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berujuan untuk mengetahui kondisi belajar siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran *know want learned* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode observasi ini tidak sebatas hanya pada orang saja namun juga dapat melibatkan obyek-obyek lainnya. Dalam observasi peranan terpenting adalah pengamat, karena pengamat harus jeli

⁵¹ Rusydi Ananda, Fitri Hayati, “Variabel Belajar Kompleksi Konsep”, (Medan, CV. Pusedikra, Maret 2020), h, 48

dalam mengamati, serta dalam mengamati kejadian dan gerak gerik suatu prosesnya.⁵²

b. Tes

Menurut Anastari tes adalah sebuah pengukuran yang dilakukan secara objektif dan terstandar. Sementara itu Cronbach juga menjelaskan tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis dengan tujuan dalam mengobservasi, serta memberikan deskripsi lebih ciri seseorang dengan berbantuan skala numerik.⁵³ berdasarkan deskripsi dari para ahli diatas diartikan bahwa tes merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengamati siswa berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kepahiang pada kelas III, dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti mengumpulkan data melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini tes yang dilaksanakan dikelas berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes sebuah bentuk stimulasi yang diberikan kepada siswa dalam memperoleh respon sehingga dapat menilai kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

⁵² Abdul Muin, “*Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*”, (CV. Literasi Nusantara Abadi : Malang, 2023), h. 56.

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”, (Alfabeta : Bandung, 2017), h.208.

c. Dokumentasi

G.J. Reginer telah mengemukakan bahwa dokumentasi memiliki tiga pengertian yaitu dimana, pertama dokumentasi terdiri dari semua sumber yang ada, baik secara tertulis maupun lisan. Kedua dokumentasi hanya meliputi semua sumber tertulis, dan Ketiga dokumentasi hanya meliputi surat-surat penting seperti surat-surat negara saja.⁵⁴

Pada penelitian ini dokumentasi akan dimanfaatkan sebagai sarana dalam memberikan gambaran tentang situasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta dalam penggunaannya akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Merupakan berbagai macam alat ukur diterapkan peneliti secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan data yang didapatkan kedalam suatu penelitian, dapat berbentuk seperti tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner.⁵⁵ Berikut adalah Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yaitu, sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *ibid*, h. 240.

⁵⁵ Sugiyono, *Ibid*, h. 156.

a. Obervasi

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI STRATEGI KWL

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Awal Pembelajaran					
1.	Apakah kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ?					
2.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran kompetensi dasar pada proses pembelajaran?					
	Inti Pembelajaran					
3.	Apakah siswa ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru ?					
4.	Apakah siswa sudah siap belajar dengan duduk secara berkelompok ?					
5.	Apakah siswa setiap kelompok siswa telah mendapatkan teks bacaan yang diberikan?					
6.	Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan ?					
7.	Apakah siswa sudah membaca teks bacaan yang diberikan?					
8.	Apakah siswa sudah secara aktif ikut dalam kegiatan diskusi di kelas?					
9.	Apakah siswa telah menuliskan hal-hal yang mereka pelajari pada kolom KWL ?					
10.	Apakah siswa telah berani membacakan hasil diskusinya didepan kelas?					
	Kegiatan Penutup					
11.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.					
12.	Apakah siswa memperhatikan guru saat memberikan evaluasi setelah pembelajaran telah selesai.					
Jumlah						

Keterangan Penilaian:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup

4. Baik

5. Sangat Baik

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru Strategi KWL

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Awal Pembelajaran Apakah telah mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran?					
2.	Apakah guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dalam pembelajaran?					
3.	Inti Pembelajaran Apakah guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?					
4.	Apakah guru membagi siswa secara berkelompok dalam proses pembelajaran?					
5.	Apakah guru membagikan teks bacaan kepada siswa?					
6.	Apakah guru mengajak siswa bersama-sama membuat kolom kwl, dan bertanya kepada siswa mulai bertanya tentang kalimat fiksi?					
7.	Apakah guru sudah membantu siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan apa yang mereka ketahui?					
8.	Apakah guru sudah meminta siswa untuk membaca teks cerita yang diberikan ?					
9.	Apakah guru sudah mengajak siswa berdiskusi bersama mengenai pertanyaan yang telah mereka rumuskan ?					
10.	Apakah guru telah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini ?					
11.	Kegiatan Penutup Guru dan siswa menyusun kesimpulan dari materi yang sudah telah dipelajari.					
12.	Apakah guru telah melaksanakan evaluasi setelah pembelajaran berakhir.					
Jumlah						

Keterangan Penilaian:

1. Sangat Kurang

2. Kurang

3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

b. Lembar Tes Hasil Belajar

Adapun kisi-kisi soal tes telah disesuaikan dengan standar kompetensi yang perlu dicapai oleh setiap individu siswa. Penelitian ini menggunakan teknik tes objektif dengan jenis soal pilihan ganda dalam setiap soal memiliki empat pilihan jawaban yaitu, a,b,c, dan d. Setiap soal yang akan diberikan kepada siswa merupakan soal yang sama yang bertujuan untuk menghindari perbedaan dalam pengetahuan dan pemahaman setiap siswa.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Pertanyaan Penelitian

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal
1.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan fiksi dan kosa kata baru dengan benar.	Kalimat fakta dan kalimat fiksi.	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menyebutkan kalimat fakta dan kalimat fiksi dari bacaan dengan tepat.	C1	1 dan 2
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kalimat fakta dengan tepat.	C3	3
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa mampu membedakan kalimat fiksi dan kalimat fakta	C2	4 dan 6

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal
			dalam teks bacaan dengan benar		
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan soal siswa dapat menentukan ciri-ciri kalimat fiksi dengan benar.	C2	7, 8
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Sisajikan soal siswa dapat menentukan ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat fiksi	C3	9,10 dan 12
		Kalimat fakta	Disajikan potongan teks cerita siswa dapat menentukan kalimat fakta	C3	11
2.	Melalui kegiatan membaca teks, peserta didik mampu menentukan kosa kata yang dengan tepat.	Kosakata	Disajikan sebuah teks ceita siswa dapat mengartikan kosakata baru dengan benar	C2	5,15,16
		Kosakata	Disajikan kalimat rumpang siswa dapat menentukan koksakata yang sesuai dengan kalimat dengan benar.	C3	13, 19 dan ,20
			Disajikan sebuah teks siswa dapat menyebutkan isi dari cerita dentepat.	C1	14, 17,18

F. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen merupakan pengujian yang menggunakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan metode pengumpulan data. Adapun uji instrument penelitian ini mencangkup penguumpulan data menggunakan sarana yang digunakan peneliti dalam melaksanakan kegiatannya serta bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penelitian. Adapun uji yang digunakan dalam menggumpulkan data penelitian terdiri dari, yaitu :

1. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas butir soal dalam penelitian ini dilakukan pada kelas III A di SD Negeri 02 Kepahiang. Validitas butir soal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara jawaban suatu item dengan skor total yang telah ditentukan.⁵⁶ Sebuah butir soal akan dianggap valid apabila memberikan kontribusi besar terhadap skor total. Skor pada suatu item dapat mmpengaruhi tinggi rendahnya skor total. Dengan kata lain, sebuah item tes dinyatakan valid apabila mempunyai keselarasan dengan skor total. Keselarasan ini menunjukkan adanya korelasi, sehingga untuk mengukur *Type equation here*. validitas butir soal ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁵⁶ Riski Riyani, Syafdi Maizora, dan Hanifah, “Uji Validitas pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP”, Vol. 1, No. 1, 2020, h.63

Keterangan :

x = skor yang tertinggi pada butir soal

y = jumlah skor total

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

n = jumlah siswa yang mengikuti tes.

Nilai r_{xy} diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Validitas Butir Soal Besarnya koefisien r Kategori⁵⁷

Besarnya koefisien r	Kategori
$0,800 \leq r_{xy} \leq 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{xy} < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{xy} < 0,600$	Sedang
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r_{xy} < 0,200$	Sangat Rendah

Suatu butir tes dinyatakan valid apabila jika tingkat validitas telah terpenuhi dan masuk kedalam kategori cukup, tinggi, atau sangat tinggi. Namun sebaliknya jika ada butir tes yang tidak memenuhi kriteria tingkat validitas, dan termasuk kedalam kategori rendah dan sangat rendah maka dinyatakan tidak valid dan harus dibuang.

Uji validitas dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0. Jika koefisien korelasi (r_{xy}) > (r_{tabel}) artinya bahwa soal valid dan dapat digunakan. Berikut ini disajikan hasil uji validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal	N		Keterangan
	R_{tabel}	R_{hitung}	
1	0.433	0.619	Valid

⁵⁷ Abigail Soesana, dkk., “*metodologi penelitian kuantitatif*”, (Yayasan kita penulis, 2023), h. 74

Butir Soal	N		Keterangan
	Rtabel	Rhitung	
2	0.433	0.516	Valid
3	0.433	0.541	Valid
4	0.433	0.634	Valid
5	0.433	-0.089	Tidak valid
6	0.433	0.343	Tidak valid
7	0.433	0.481	Valid
8	0.433	0.623	Valid
9	0.433	0.543	Valid
10	0.433	0.518	Valid
11	0.433	0.463	Valid
12	0.433	0.550	Valid
13	0.433	0.690	Valid
14	0.433	0.207	Tidak valid
15	0.433	0.543	Valid
16	0.433	0.285	Tidak valid
17	0.433	0.560	Valid
18	0.433	0.541	Valid
19	0.433	0.653	Valid
20	0.433	0.637	Valid
21	0.433	0.565	Valid
22	0.433	0.281	Tidak valid
23	0.433	0.453	Valid
24	0.433	0.498	Valid
25	0.433	0.605	Valid

Sumber SPSS versi 20, yang diolah

Dari tabel 3.8 dapat diperoleh hasil pengujian pada tabel diketahui bahwa suatu item dapat dikatakan valid apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai *sig.* 0.05 untuk menentukan r_{tabel} dapat dilihat tabel *product moment* dengan jumlah data (N) = 21. Dari tabel *product moment* diperoleh nilai signifikansi 5% adalah 0,468. Dengan demikian

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal di anggap valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal di anggap tidak valid

Maka dapat diperoleh jumlah soal yang telah memenuhi kriteria dari uji validitas berjumlah 20 soal, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, dan untuk soal yang tidak memenuhi kriteria dari uji validitas berjumlah 5 soal yaitu nomor 5, 6, 14, 16 dan 22. Maka berdasarkan dengan hasil uji validitas dapat dikatakan jumlah soal yang valid dan dapat diterapkan kedalam penelitian ini sebanyak 20 soal dari jumlah total keseluruhan butir soal yaitu 25 soal.

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas sebuah instrumen yang digunakan lebih dari satu kali dalam mengukur sebuah objek yang sama dan akan menghasilkan hasil yang konsisten.⁵⁸ Dalam perhitungan reliabilitas instrumen tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil tes. Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas, yaitu rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : banyaknya koefisien reliabilitas perangkat tes

n : banyaknya item dari tes

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians skor setiap butir tes

⁵⁸ Abdul Muin, “Metode Penelitian Kuantitatif”, (CV. Literasi Nusantara Abadi: Malang, 2023), h. 65.

Σ_1^2 : jumlah varians total Interpretasi koefisien

Pada perangkat tes ini reliabilitas menggunakan klasifikasi seperti yang diberikan oleh Ornstein dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 9 Kriteria Reliabilitas Instrument

Koefisien Reliabilitas	Kategori
$0,800 \leq R$	Reliabilitas Tinggi
$0,400 \leq R \leq 0,800$	Reliabilitas Sedang
$0,00 \leq R \leq 0,400$	Reliabilitas Rendah

Tabel 3. 10 Hasil uji reliabilitas aspek penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Berdasarkan tabel 3.10 tersebut memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0.894 > 0,60$ maka dapat diartikan bahwa setiap butir soal yang digunakan peneliti dalam penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

5. Tingkat Kesukaran

Untuk mendapatkan kualitas soal yang memenuhi syarat, setelah memenuhi kriteria uji validitas dan reabilitas, dapat melalui dengan melihat keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud seperti adanya jenis soal yang dapat dikategorikan mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal tidak dilihat dari sudut pandang guru sebagai pembuat soal, namun dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal. ⁵⁹ Berikut adalah rumus dalam menentukan tingkat kesukaran soal yaitu:

⁵⁹ Ida Ayu Gde Yadnyawati, "Evaluasi Pembelajaran", (UNHI Press : Denpasar, 2019), h. 47.

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan :

I = indeks kesulitaan setiap butir soal.

B = jumlah siswa yang menjawab benar setiap butir soal.

N = jumlah siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud.

Dalam tingkat kesukaran menggunakan kriteria jika semakin kecil indeks yang diperoleh maka semakin sukar soal tersebut. Begitupun sebaliknya semakin besar indeks yang akan diperoleh maka semakin mudah soal tersebut.

Tabel 3. 11 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran Soal	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Uji taraf kesukaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran dalam setiap butir soal. Berikut disajikan tabel hasil dari uji tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Tingkat Kesukaran Soal

Butir soal	Tingkat indeks kesukaran soal	Kategori
1	0.62	Sedang
2	0.62	Sedang
3	0.71	Mudah
4	0.71	Mudah
5	0.62	Sedang
6	0.67	Sedang
7	0.67	Sedang
8	0.76	Mudah
9	0.67	Sedang
10	0.62	Sedang
11	0.57	Sedang
12	0.81	Mudah

Butir soal	Tingkat indeks kesukaran soal	Kategori
13	0.71	Mudah
14	0.71	Mudah
15	0.71	Mudah
16	0.62	Sedang
17	0.81	Mudah
18	0.57	Sedang
19	0.67	Sedang
20	0.67	Sedang

Sumber SPSS versi 20, yang diolah

Dari tabel tersebut bahwa yang termasuk kedalam kategori mudah berjumlah 8 soal. Dan untuk soal yang memiliki kategori sedang berjumlah 12 soal. berdasarkan pengujian tabel sebelumnya dapat ditetapkan bahwa jumlah soal pilihan ganda yang valid berjumlah 20 soal.

6. Daya Pembeda

Merupakan cara dalam menguji serta menentukan soal-soal tes dari kesanggupan tes tersebut serta mengelompokkan siswa yang masuk dalam kategori lemah/ rendah, kuat/ tinggi dalam prestasinya. Jika butir soal memiliki indeks daya $>0,30$ maka dapat dinyatakan baik dan sebaliknya jika butir soal yang indeks daya bedaya $<0,30$ maka dinyatakan tidak baik.⁶⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung daya beda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

⁶⁰ Ina Magdalena, dkk., "Analisis Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan", Jurnal Pendidikan Dan Sains, Vol. 3, No. 2, 2021, h. 205.

Keterangan :

J = Jumlah keseluruhan peserta tes.

JA = jumlah banyak peserta kelompok atas.

JB = jumlah banyak peserta kelompok bawah.

BA = jumlah banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = jumlah banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

PB = Proporsi peserta yang menjawab benar

Tabel 3. 13 Kategori Indeks Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kategori
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek
Bertanda Negatif	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 3.13 tersebut bahwa daya pembeda memiliki lima kategori yaitu: baik sekali, baik, cukup, jelek, tidak baik. Yang menjadi acuan dalam menentukan daya beda dalam setiap butir soal. Berikut disajikan hasil dari perhitungan ke dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 14 Daya Pembeda Soal

Item/ Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0.573	Baik
2	0.532	Baik
3	0.438	Baik
4	0.611	Baik
5	0.451	Baik
6	0.545	Baik

Item/ Butir Soal	Daya Pembeda	Keterangan
7	0.503	Baik
8	0.488	Baik
9	0.400	Baik
10	0.573	Baik
11	0.668	Baik
12	0.557	Baik
13	0.480	Baik
14	0.459	Baik
15	0.589	Baik
16	0.552	Baik
17	0.557	Baik
18	0.292	Cukup
19	0.461	Baik
20	0.567	Baik

Sumber SPSS versi 20, yang diolah

Adapun berdasarkan tabel 3.14 diatas dapat ditarik kesimpulan

bahwa terdapat 20 soal yang telah memenuhi kriteria layak digunakan dalam daya beda. Dari total keseluruhan soal yang berjumlah 20 soal. Adapun tingkat kesulitan soal adalah seperti berikut : 0 soal untuk kategori tidak baik, 0 soal untuk kategori jelek, 1 soal untuk kategori cukup, 19 soal dengan kategori baik, dan 0 soal untuk kategori baik sekali.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga memudahkan untuk dipahami, serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui serangkaian pengujian seperti, uji

normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan peneliti akan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh akan diuji dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.⁶¹ Adapun pengujian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

X^2 = Nilai Chi-kuadrat hitung.

f_o = data frekuensi yang diharapkan dari sampel x.

f_h = Frekuensi yang diharapkan didalam populasi.

Kriteria

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel. Maka data berdistribusi normal.

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel. Maka data berdistribusi tidak normal.

Program SPSS versi 20.0 digunakan penulis untuk mengelola data menggunakan data dengan menggunakan standar berikut: jika tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05 data berdistribusi tidak normal.

⁶¹ Eko Putra Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 238

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk menilai apakah nilai dari *pretest* dan *posttes* akan berdistribusi homogen atau tidak. Rumus yang digunakan dalam Uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : nilai F hitung

s_1^2 : nilai varians terbesar

s_2^2 : nilai varians terkecil

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} , artinya data tidak homogen.

Apabila nilai $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , artinya data homogen.

Untuk mengelola data peneliti menggunakan program SPSS versi 20, adapun kriteria yang akan digunakan dalam menilai kesamaan data adalah: jika nilai signifikasinya lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data bersifat homogen, sebaliknya jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada penelitian ini dengan bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan yaitu.⁶²

⁶² Nuryadi, Tutut Dewi Astuti Ending Sri Utami, M. Budiantara “*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*”, (Sibuku Media :Yogyakarta, 2017), h.74

Ha : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

Pengajuan hipotesis terhadap data hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji *independent sampel t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}^1 = skor nilai rata-rata kelompok perlakuan

\bar{x}^2 = skor nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = Variansi kelompok perlakuan

s_2^2 = Variansi kelompok kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelompok perlakuan

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

Hipotesis penelitian hasil dari t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dan akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka strategi KWL (*Know–Want–Leraned*) berpengaruh terhadap hasil belajar

pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka strategi KWL (*Know–Want –Leraned*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

Peneliti menggunakan program SPSS versi 20.0 dalam mengelola data, dengan menggunakan kriteria pengujian kesamaan varians dari kedua kelompok adalah sebagai berikut: apabila nilai signnifikasi *levene's test* lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikat. Artinya varians dari kedua kelompok berbeda dan sebaliknya jika nilai signifikasi lebih besar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

a)	Nama Sekolah	Sd Negeri 01 Kepahiang
b)	Nama Kepala Sekolah	Pangku Imam
c)	NPSN	10702352
e)	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
f)	Status	Negeri
g)	Akreditasi	A
k)	Alamat Sekolah	Jalan.M.Jun
l)	Kecamatan	Kepahiang
m)	Kabupaten	Kepahiang
n)	Provinsi	Bengkulu
o)	No. Telepon	-

2. Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri 01 kepahiang yang dulu pada masanya sekolah yang dikenal dengan nama sekolah rakyat. pada tahun 1946, sebelum kemudian diubah menjadi sekolah dasar oleh pemerintah. Nama yang digunakan hingga sekarang masih digunakan. Sebuah sekolah dasar berlokasi di Jalan M. JUN Kepahiang, Kelurahan Pasar Sejantung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Merupakan salah satu sekolah dasar tertua di daerah tersebut. Sekolah ini telah berdiri sejak jaman penjajahan Jepang. Seiring perkembangan zaman yang dan pesatnya perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang. Sehingga jumlah anak usia sekolah diwilayah tersebut meningkat. Kondisi ini menjadi faktor penting yang mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan sekolah sebagai kebutuhan yang tidak boleh diabaikan. Selain

itu jarak ke sekolah terdekat dapat memerlukan waktu tempuh hingga satu hari penuh perjalanan. Maka dengan berbagai pertimbangan pada tanggal 01 Januari 1953, pada tanggal 18 Maret 2006 SD ini resmi mendapatkan surat keterangan pendirian sekolah serta diberikannya izin operasional.

Sekolah ini berada di lokasi yang strategis, berdekatan dengan fasilitas umum di Kabupaten Kepahiang. Seperti perpustakaan daerah, kantor lurah, rumah dinas wakil bupati, dan lain-lain. Lokasi yang strategis inilah yang mempengaruhi beragamnya latar belakang dari siswa dan orang tuanya. Sehingga akan dapat berpengaruh kepada proses pembelajaran serta adaptasi lingkungan bagi siswanya.

Berikut disajikan data tahun masa jabatan kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 01 Kepahiang sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Masa Kepemimpinan SD Negeri 01 Kepahiang Tahun 2025/2026

No.	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1.	1970-1997	A kasa jamusin
2.	1998-2002	Nurjanah
3.	2003-2006	Rosmaladewi
4.	2007-2016	Maini
5.	2026-2028	Elvi Andriani
6.	2018-2020	Bambang Setiawan
7.	2020- Sekarang	Pangku Imam

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDN 01 Kepahian

3. Data Siswa SD Negeri 01 Kepahiang

Tabel 4. 2 Data Siswa SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Nama Rombel	L	P	Jumlah	Lulus	Mutasi	Keluar
1	Kelas I A	10	6	16	0	0	1
2	Kelas I B	9	7	16	0	0	0
3	Kelas II A	9	9	18	0	2	3
4	Kelas II B	8	8	16	0	0	0
5	Kelas III A	11	9	20	0	1	0

No.	Nama Rombel	L	P	Jumlah	Lulus	Mutasi	Keluar
6	Kelas III B	13	8	21	0	0	1
7	Kelas IV A	12	9	21	0	0	0
8	Kelas IV B	11	10	21	0	0	0
9	Kelas VA	15	10	25	0	2	1
10	Kelas V B	11	13	24	0	0	2
11	Kelas VI	16	9	25	0	0	0

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDN 01 Kepahiang

4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SD Negeri 01 Kepahiang

Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik SD Negeri 01 Kepahiang

No.	Nama	Jabatan
1.	Pangku Imam, S.Pd. SD NIP. 197207121994091001	Kepala Sekolah
2.	Basrita Andriani, S.Pd.I NIP. 197308121993072001	Guru PAIBP
3.	Rafianto, S.Pd NIP. 197003081994051001	Guru Kelas II A
4.	Hindun Yuliana, S.Pd.SD NIP. 198007202005022003	Guru Kelas VI
5.	Titin Areda, S.Pd.SD NIP. 198108022005022005	Guru Kelas V B
6.	Jumratul Asmani, S.Pd.SD NIP. 196807242005022001	Guru Kelas III A
7.	Kamarudin, S.Pd. NIP. 199205282019031004	Guru PJOK
8.	Nurlaili, S.Pd.SD NIP. 196908022005022001	Guru Kelas I B
9.	Wareha Sukma, S.Pd.I, M.Pd NIP. 197404102023212006	Guru PAIBP
10.	Devi Suryani, S.Pd NIP. 19900050820232139	Guru Kelas I A
11.	Deti Susanti, S.Pd.I NIP. 19930112202321022	Guru Kelas III B
12.	Desy Atikasari Nasution, S.Pd NIP. 199112232023212028	Guru kelas VA
13.	Trio Jandeleni, S.Pd NIP. 198601302017082001	Guru kelas IV A
14.	Nurbaiti, S.Pd NIP. 199412222024212050	Guru Bahasa Inggris
15.	Yuyun Trilia Sundari, S.Pd NIP. 199903272024212019	Guru Kelas IV B
16.	Feri Kurniawan, S.Pd	Guru PJOK

No.	Nama	Jabatan
	NIP. 199311142024211018	
17.	Sheni Lustika, M.Pd NIP. 199509262024212037	Guru Bahasa Inggris
18.	Diana, A.Md NUPTK. 7541762664300012	TU
19.	Helmi Herwadi	Penjaga Sekolah
20.	Otaviani, S.Pd	Guru Kelas II B
21.	Ayu Amira Ulfa	Guru SBDP

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDN 01 Kepahiang

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Kepahiang

Tabel 4. 4 Data sarana SD N 01 Kepahiang

No.	Sarana	Kondisi/Jumlah		
		B	RR	RB
1	Kursi dan meja siswa	235	-	-
2	Kursi dan meja guru	30	-	-
3	Laptop sekolah	3	-	-
4	Chromebook	34	-	-
5	Printer sekolah	1	-	-
6	Proyektor sekolah	6	-	-
7	Pengeras suara	3	-	-
8	Kursi tamu	3	-	-
9	Lemari penyimpanan	14	-	-
10	Lemari arsip	2	-	-
11	Rak buku	10	-	-
12	Alat musik Drumband			
13	Alat musik band			

Sumber : Dokumentasi Kantor Tata Usaha SDN 01 Kepahiang

Tabel 4. 5 Data Prasarana SD N 01 Kepahiang

No.	Nama Prasarana	Kondisi/Jumlah		
		B	RR	RB
1	Ruang belajar siswa	6	-	-
2	Ruang kepala sekolah	1	-	-
3	Ruang para guru	1	-	-
4	Perpustakaan sekolah	1	-	-
5	Musholah sekolah	-	1	-
6	Ruang uks	1	-	-
7	Ruang kantin sekolah	3	-	-

No.	Nama Prasarana	Kondisi/Jumlah		
		B	RR	RB
8	Toilet siswa	5	1	-
9	Toilet guru	2	-	-
10	Toilet ruang ka. Sekolah	1	-	-
11	Gudang	1	-	-
12	Ruang alat kesenian	1	-	-

6. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 01 Kepahiang

a. Visi

Berikut merupakan Visi yang dimiliki oleh SD Negeri 01 Kepahiang yaitu :

Membentuk peserta didik yang cerdas, berkarakter serta memiliki budaya mutu yang tinggi.

b. Misi

Adapun misi yang dimiliki oleh SD Negeri 01 Kepahiang yaitu:

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Menumbuh kembangkan semangat serta keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah.
- 3) Membantu dan mendorong siswa mengenali potensi dirinya agar dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana yang akan mendukung pengembangan keterampilan siswa.
- 5) Menanamkan kesadaran untuk menghayati ajaran agama serta budaya bangsa sebagai pedoman bertindak.

- 6) Mendorong partisipasi seluruh warga sekolah dalam berbagai kegiatan positif baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
- 7) Menerapkan pengelolaan manajemen berbasis budaya mutu dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

c. Tujuan

Adapun tujuan yang dimiliki SD Negeri 01 Kepahiang adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki perilaku dan sikap yang mencerminkan lima nilai utama karakter baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. (religious, kemandirian, nasionalisme, integritas, dan gotong royong).
- 2) Memiliki budaya dalam literasi yang bertujuan untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan.
- 3) Menguasai keterampilan abad ke-21 dengan mencerminkan keterampilan berfikir tingkat tinggi (kreatif, berfikir kritis, inovatif, dan komunikatif) serta memiliki konfidensi.
- 4) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat.

B. Hasil Penelitian

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *know want learned* dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang.

Penelitian yang dilakukan pada SD Negeri 01 Kepahiang di semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan sampel penelitian kelas kontrol dari kelas III A berjumlah 19 siswa dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional dan kelas eksperimen dari kelas III B berjumlah 21 siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *know want learned*.

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi* eksperimen, karena data diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) terkait materi yang akan disampaikan melalui strategi *know want learned* dan konvensional. Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu strategi *know want learned* dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Kemudian data penelitian akan dikumpulkan dengan bentuk tes pilihan ganda.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun *pretest* adalah tes yang diberikan sebelum adanya perlakuan, sedangkan *posttest* adalah tes yang dapat dilakukan setelah kelas

tersebut mendapat perlakuan. Kedua tes tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran di kelas.

Untuk memperjelas gambaran terkait pada penelitian ini. Peneliti mengelompokkan data kedalam keolompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Nilai Siswa Pada Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

1) Nilai *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Tabel Nilai Pretest
Tabel 4. 6 Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Dafii	80
2	Dion	65
3	Galih	45
4	Aura	75
5	Farhan	55
6	Caniya	45
7	Azira	60
8	Azira	65
9	Sultan	45
10	Nagita	85
11	Maudi	65
12	Aldo	50
13	Alparo	75
14	Yoga	45
15	Faki	40
16	Alhamizan	65
17	Hafiz	70
18	Aurelio	40
19	Adepa	75
20	Andara	50
21	Serli	60
Jumlah		1255
N	<i>Valid</i>	21
Missing		0

Mean	59.76
Median	60.00
Mode	45
Std. Deviation	13.82
range	45
Minimum	40
Maximun	85

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *know want learned* yang dihitung dengan menggunakan data *pretest* kelas eksperimen yang berjumlah siswa 21. memperoleh rentang nilai antara 40 -85. Dengan skor nilai terendah sebesar 40 sedangkan skor nilai tertinggi sebesar 85, serta memperoleh nilai rata-rata 59.76, dan nilai tengah 60, serta simpangan bakunya memperoleh nilai 13.82. Selanjutnya data akan distribusi frekuensi pada data *pretest* disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

<i>Pretest Ekperimen</i>			
		Frequency	Percent
Valid	40	2	9.5
	45	4	19.0
	50	2	9.5
	55	1	4.8
	60	2	9.5
	65	4	19.0
	70	1	4.8
	75	3	14.3
	80	1	4.8
	85	1	4.8
Total		21	100.0

Hasil dari perhitungan pada *pretest* kelas ekperimen ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 20.

Berdasarkan tabel hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil belajar dikelas eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian siswa masih ada yang belum mencukupi kriteria ketuntasan nilai KKTP(>70). Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen yang kemudian dapat disajikan kedalam gambar diagram histogram seperti dibawah ini:

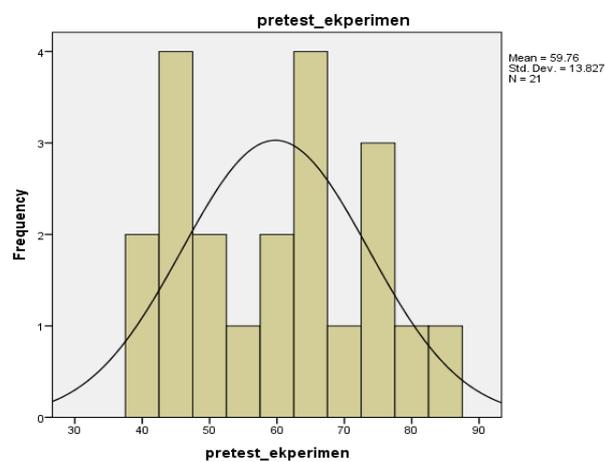


Diagram Histogram 4.1 *Pretest* Kelas Ekperimen

2) Nilai *Posttes* Kelas Eksperimen

Tabel 4.8 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Azira	95
2	Dion	80
3	Galih	65
4	Aura	90
5	Farhan	75
6	Caniya	65
7	Raffi	85
8	Daffi	85
9	Faki	70
10	Nagita	95
11	Maudi	85

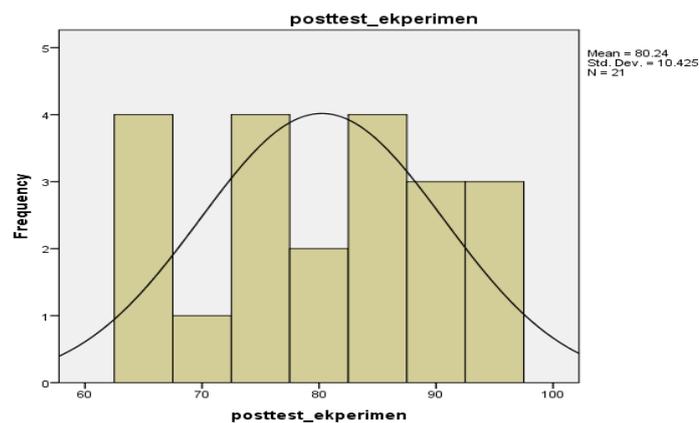
No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
12	Aldo	75
13	Alparo	90
14	Yoga	75
15	Sultan	65
16	Alhamizan	80
17	Hafiz	95
18	Aurelio	65
19	Adepa	90
20	Andara	75
21	Serli	85
Jumlah		1685
N	<i>Valid</i>	21
Missing		0
Mean		80.24
Median		80.00
Mode		65
Std. Deviation		10.42
Range		30
Minimum		65
Maximun		95

Berdasarkan data yang diperoleh pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan pmenggunakan strategi *know want learned* yang dihitung dengan menggunakan data *posttes* kelas eksperimen dengan siswa yang berjumlah 21. Memperoleh rentang nilai 65 -95. Dengan nilai yang terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 95, untuk nilai rata-rata memperoleh sebesar 80.24, nilai tengah 85, nilai simpangan baku memperoleh nilai 10.42. Selanjutnya data akan distribusi frekuensi pada data *posttest* dengan menggunakan strategi *know want learned* dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Posttes Kelas Ekperimen

<i>Posttest_Ekperimen</i>			
		Frequency	Percent
Valid	65	4	19.0
	70	1	4.8
	75	4	19.0
	80	2	9.5
	85	4	19.0
	90	3	14.3
	95	3	14.3
	Total	21	100.0

Hasil dari perhitungan pada *posttest* kelas eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan tabel hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar dikelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa sudah mencukupi kriteria nilai KKTP(>70) yang telah ditetapkan. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen kedalam gambar diagram histogram dibawah ini:

**Diagram Histogram 4. 2** *Posttes* Kelas Ekperimen

b. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

1) Nilai Kelas Kontrol

Tabel 4. 10 Nilai *Pretest* Kelas kontrol

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Gio	55
2	Nikel	50
3	Saskia	55
4	Alincea	50
5	Raffa	60
6	Fahrial	60
7	Bima	75
8	Dania	45
9	Alfatih	70
10	Nazaefa	55
11	Gibran	45
12	Khenzie	75
13	Dinda	40
14	Zafira	55
15	Khaidir	50
16	Rajja	70
17	Aqela	65
18	Putri	60
19	Qiandra	80
Jumlah		1115
N	<i>Valid</i>	19
<i>Missing</i>		0
<i>Mean</i>		58.68
<i>Median</i>		55.00
<i>Mode</i>		55
<i>Std. Deviation</i>		11.28
<i>Minimum</i>		40
<i>Range</i>		40
<i>Maximun</i>		80

Berdasarkan data yang diperoleh pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional, yang dihitung dengan menggunakan data *pretest*

kelas kontrol dengan jumlah siswa 19. Memperoleh hasil rentang nilai antara 40-80. Dengan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 80, untuk nilai rata-rata memperoleh nilai sebesar 58,68, nilai tengah 55, serta simpangan baku memperoleh nilai 11.28. Selanjutnya data akan distribusi frekuensi pada data *pretest* dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional disajikan kedalam tabel yaitu:

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

<i>Pretest_Kontrol</i>			
		Frequency	Percent
Valid	40	1	5.3
	45	2	10.5
	50	3	15.8
	55	4	21.1
	60	3	15.8
	65	1	5.3
	70	2	10.5
	75	2	10.5
	80	1	5.3
	Total	19	100.0

Hasil dari perhitungan pada *pretest* kelas kontrol ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan tabel tersebut hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil belajar dikelas kontrol dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa belum mencukupi kriteria nilai ketuntasan dalam KKTP(>70). Dari tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol tersebut dapat disajikan gambar kedalam diagram histogram dibawah ini

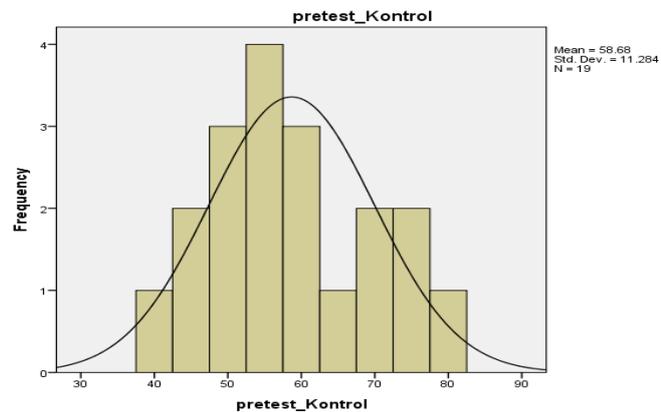


Diagram Histogram 4. 3 *Pretest* Kelas Kontrol

2) Nilai *Posttes* Kelas Kontrol

Tabel 4. 12 Nilai *Posttest* Kelas kontrol

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Gio	70
2	Gibran	55
3	Saskia	65
4	Dinda	70
5	Raffa	70
6	Nikel	65
7	Bima	85
8	Alincea	60
9	Alfatih	85
10	Nazaefa	65
11	Fahrial	60
12	Khenzie	80
13	Dania	75
14	Zafira	60
15	Khaidir	75
16	Rajja	80
17	Aqela	75
18	Putri	70
19	Qiandra	85
Jumlah		1350
N	<i>Valid</i>	19
Missing		0

Mean	71.05
Median	70.00
Mode	70
Std. Deviation	9.21
Range	30
Minimum	55
Maximum	85

Berdasarkan data yang diperoleh pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan pembelajaran konvensional, dan dihitung dengan menggunakan bantuan pada data *posttest* kelas kontrol dengan jumlah siswa 19. Diperoleh rentang nilai 55-85. Dengan nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 85, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71.05, nilai tengah 70 dan simpangan bakunya memperoleh nilai 9.21. Selanjutnya data akan distribusi frekuensi pada data *posttest* dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

<i>Posttest_Kontrol</i>			
		Frequency	Percent
Valid	55	1	5.3
	60	3	15.8
	65	3	15.8
	70	4	21.1
	75	3	15.8
	80	2	10.5
	85	3	15.8
	Total	19	100.0

Hasil dari perhitungan pada *posttest* kelas kontrol ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan tabel diatas hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil belajar dikelas kontrol dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang telah mencukupi kriteria nilai KKTP(>70) yang telah ditentukan. Dari tabel distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol diatas dapat disajikan gambar kedalam diagram histogram seperti dibawah ini:

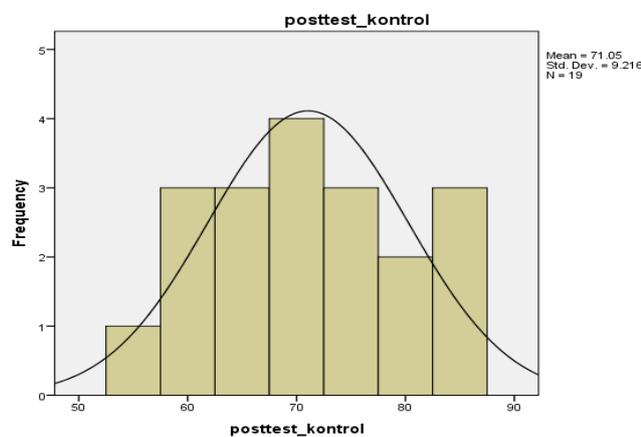


Diagram Histogram 4.4 *Posttest* Kelas Kontrol

c. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam perhitungan uji prasyarat analisis yang dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 20. Dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dilaksanakan pada hasil belajar siswa dari kelas eksperimen yang menggunakan strategi

pembelajaran *know want learned* dan kelas kontrol dengan pembelajaran secara konvensional. Yang kemudian hasil dari perhitungan pada uji normalitas diolah dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 20.

Pada pengambilan keputusan dalam uji normalitas harus memenuhi kriteria, yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Maka data akan berdistribusi normal jika probabilitas $> 0,05$, sebaliknya data berdistribusi akan tidak normal jika probabilitasnya $< 0,05$. Berikut ini disajikan data hasil perhitungan yang diperoleh ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Strategi Kwl	<i>Pretest</i> Kelas Ekperimen	.143	21	.200*	.938	21	.198
	<i>Posttest</i> Kelas Ekperimen	.152	21	.200*	.915	21	.067
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	.154	19	.200*	.957	19	.514
	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	.124	19	.200*	.944	19	.310

Berdasarkan pada tabel uji normalitas (sig) menggunakan uji Shapiro-wilk, dikarenakan sampel dari penelitian ini < 50 . Untuk nilai signifikansi pada *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai sig. $0,198 > 0,05$, dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen

memperoleh sig. 0,067 > 0,05. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol memperoleh nilai sig. 0,514, dan nilai sig, pada *posttest* kelas kontrol yaitu 0,310 > 0,05.

Jadi berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan Kelas kontrol menunjukkan nilai sig. diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen yang pembelajaran dengan menggunakan strategi *know want learned* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Apakah data penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak homogen. Untuk hasil pengujian disajikan pada tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Strategi KWL	Based on mean	.633	1	38	.431
	Basen on median	.740	1	38	.395
	Based on Median and with adjusted df	.740	1	37.971	.395

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
	Based on trimmed mean	.620	1	38	.436

Dari hasil uji memperoleh nilai *based of mean* sebesar $0.431 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa data yang diperoleh peneliti dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut bersifat homogen. Dalam pengujian tersebut peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 20.

2. Pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang.

Untuk melihat pengaruh yang terdapat pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan uji *independent sampel T-test*. Yang bertujuan untuk menjawab semua hipotesis yang telah diajukan, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilakukan setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan serta, memperoleh data yang berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu peneliti melakukan uji perbedaan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *independent sampel T-test* dengan berbantuan program SPSS versi 20. Berikut merupakan hasil uji *independent sampel T-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji *Indenpendet* Sampel T-Test

Independent Samples Test						
t-test for Equality of Means						
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
2.939	38	0.006	9.185	3.13	2.858	15.513
2.957	37.984	0.005	9.185	3.11	2.898	15.473

Dasar dalam pengambilan keputusan ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL)

terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Know Want Learned*

(KWL) terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

Melalui hasil uji *independent sampel T-test* pada tabel diatas memperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.006 < 0,05$ dan $0.005 < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan *posttest* siswa yang belajar menggunakan strategi *know want learned* pada pembelajaran bahasa Indonesia dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional di mata pelajaran yang sama. Dengan demikian hasil dari uji *independent sampel t-test* menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dalam penelitian ini, artinya strategi pembelajaran *Know Want Learned* (KWL) berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 01 kepahiang.

3. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4. 17 Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh Strategi *Know Want Learned* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

No.	Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Uji Normalitas	0.198 0.067 0.514 0.310	0.198>0,05 0.067>0,05 0.514>0,05 0.310>0,05	Distribusi Normal	Data <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kedua kelas dinyatakan valid
2.	Uji Homogenitas	0.431 0.395 0.395 0.436	0.431>0,05 0.395>0,05 0.395>0,05 0.436>0,05	Distribusi Homogen	Ditribusi data homogen
.3.	Uji Independent Sampel T_test	0.006 0.005	0.006<0.05 0.005<0.05	Ha diterima dan Ho ditolak	Terdapat perbedaan yang signifikan

C. Pembahasan

Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik pembahasan yang menjadi fakkor penentu atau ditolaknya hipotesis penelitian sebagai berikut :

Untuk perbedaan hasil belajar siswa pada penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Kepahiang dengan sampel penelitian kelas kontrol merupakan kelas III A dan kelas eksperimen merupakan kelas III B. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan peneliti adalah berupa soal pilihan ganda untuk menguji hasil belajar siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian intrumen terlebih dahulu diuji melalui analisis butir soal. Adapun uji statistik yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Setelah melalui berbagai uji tersebut butir soal yang

telah memenuhi kriteria dalam pengujian tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen kedalam penelitian. Diketahui berdasarkan pengujian tersebut peneliti memperoleh 20 jumlah soal yang telah memenuhi kriteria sebagai butir soal yang valid dan reliabel dari total 25 soal telah yang disusun.

Untuk hasil yang diperoleh sebelum diberi perlakuan. Kedua kelas diberikan *pretest* dengan jumlah soal sebanyak 20 pilihan ganda pada setiap kelas. Pada kelas eksperimen hasil *pretest*, memperoleh nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 85, dengan nilai rata-rata sebesar 59.76. Sementara itu hasil *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 80, dengan nilai rata-rata adalah 58,68. Dari hasil *pretest* ini terlihat bahwa strategi pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi pembelajaran *know want learned* masih berada pada kategori rendah.

Setelah menggunakan strategi *know want learned* diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan nilai *posttest* terendah siswa sebesar 65, dan nilai tertinggi siswa sebesar 95, serta dengan nilai rata-rata 80.24. Dan hasil nilai *posttest* kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional memperoleh nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 85, serta dengan nilai rata-rata sebesar 71.05. Berdasarkan hasil rata-rata yang telah diperoleh bahwa diketahui kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi dari pada hasil kelas kontrol.

Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian Reza, bahwa pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa strategi *know want learned* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.⁶³ Dengan penggunaan strategi pembelajaran *know want learned* dikelas dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang berbeda. Sehingga pada proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, strategi ini juga membuat siswa aktif pada sebelum membaca, saat membaca dan sesudah membaca hal ini akan membuat siswa lebih memahami terkait dengan isi informasi dalam teks bacaan.⁶⁴

Temuan lainnya yang serupa juga telah ditemukan Yenti bahwa strategi *know want learned* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan strategi ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa mampu berpikir secara kritis dalam pembelajaran.⁶⁵ Temuan ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini bahwa strategi *know want learned* merupakan salah satu strategi yang dapat membuat siswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran. Dan membuat siswa dapat lebih memahami informasi yang ada didalam teks bacaan.

⁶³ Reza Anggreini Br Milaila dan Laurensia Masri Perangin-Angin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 11, No. 2, 2025, h.128

⁶⁴ Zainatul Fitriyah, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (Know, Want To Know, Learned)", Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 5, (April 2022), h. 3.

⁶⁵ Yenti Marlina, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 82/IX Pijoan Materi Menghargai Peninggalan Sejarah dengan Strategi Know, Want to Know, Learned (KWL)", Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol.2, No.2, 2022, h.36

Berdasarkan nilai rata-rata yang telah diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dikelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Indonesia yang tergolong rendah. Kemudian pemberian soal *posstest* dilakukan setelah menerapkan strategi *know want learned* dikelas eksperimen, dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Kemudian berdasarkan hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada hasil nilai *posttest* di kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *know want learned* dapat membuat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III.

Kemudian adapun pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi pembelajaran *know want learned* mampu membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dari program SPSS 20, yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji *independent sampel T-test* diperoleh nilai *sig.* $0.006 < 0,05$ dan $0.005 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian dinyatakan bahwa hipotesis pada H_0 ditolak dan H_a diterima dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian ini terbukti bahwa strategi *know*

want learned memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun penerapan strategi *know want learned* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Diketahui jika nilai tes hasil belajar siswa lebih tinggi hal ini akan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Dengan adanya kenaikan nilai pada siswa itu membuktikan bahwa siswa itu telah memahami apa yang diajarkan gurunya. Hal itu dapat diperhatikan melalui pengalaman langsung, penelitian, dan berkontribusi dalam kerja sama tim dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Analisis data menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran *know want learned* mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Hal ini berdasarkan hasil *posttest*, ditemukannya perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas III B berperan sebagai kelas eksperimen menunjukkan data *posttest*. Dengan nilai terendah sebesar 65, dan nilai tertinggi sebesar 95, serta nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80.2. Sementara itu pada kelas III A yang berperan sebagai kelas kontrol menunjukkan data dengan nilai terendah sebesar 55 dan nilai tertinggi sebesar 85, serta dengan nilai rata-rata 71.05.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran kwl menunjukkan

nilai hasil data yang lebih tinggi dengan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Sehingga demikian dengan perbedaan dari kedua kelas tersebut dapat membuktikan bahwa adanya perbedaan nilai dari penggunaan strategi mengajar guru, dan melalui data tersebut dapat dipastikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan temuan dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *know want learned* merupakan sebuah strategi yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 01 Kepahiang.

Adapun temuan tersebut sejalan dengan temuan pada penelitian Reza yang menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *know want learned* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.⁶⁶ Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *know want learned* mampu memberikan peningkatan dalam hasil belajar siswa serta menciptakan suasana belajar menyenangkan sehingga membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menemukan perbedaan yang signifikan dalam pencapaian nilai hasil belajar siswa antara kedua kelas, pada kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *know want*

⁶⁶ Reza Anggreini Br Milaila dan Laurensia Masri Perangin-Angin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe”, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 11, No. 2, 2025, h.128

learned dengan kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *know want learned*.

Temuan lainnya oleh Suwangsih, pada penelitian memiliki temuan bahwa strategi pembelajaran *know want learned* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diketahui bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dapat membuat siswa mampu berpikir secara kritis dan membuat siswa aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda serta menyenangkan.⁶⁷

Berdasarkan uraian data hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *know want learned (KWL)* dapat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran. Ini dikarenakan strategi ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga akan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

⁶⁷ Suwangsih, "Implementasi Pembelajaran *Know, Want To Know, Learned (KWL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Clothes* Pada Peserta Didik Kelas VIII-B SMPN 2 Jatinunggal", *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.1, Februari 2023, h.17

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan strategi *know want larned* (KWL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa, setelah penerapan strategi pembelajaran kwl pada kelas eksperimen. Nilai siswa mengalami peningkatan, ditunjukkan dengan rata-rata nilai *posttest* yang tinggi dibandingkan kelas kontrol. Halm ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil nilai *posstest* antara kelas eksperimen dengan menggunakan strategi kwl dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa penggunaan strategi pembelajaran kwl berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji *independent sampel T-test* yang menunjukkan bahwa hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *posttest* siswa terhadap belajar menggunakan strategi kwl dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian diatas peneliti memberikan rekomendasi saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran salah satunya strategi pembelajaran *know want learned*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *know want learned* guru mampu meningkatkan kreativitas, semangat, rasa ingin tahu, ketertarikan dalam membaca, serta meningkatkan kondisi belajar yang menyenangkan bagi para siswa. Sehingga akan berdampak positif terhadap proses belajar mereka di kelas.

2. Bagi Siswa

Untuk siswa, untuk selalu memperhatikan semua materi yang disampaikan guru kepada mereka, selalu terlibat secara aktif di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran, serta siswa perlu meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi, serta berani menyuarakan pendapatnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan agar dapat lebih memperluas wawasan penelitian serta memperdalam analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan, *"Inovasi Pembelajaran"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Abu Bakar Rifa'I, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2021)
- Ali Muhammad, *"Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar,"* Pernik Jurnal Paud, vol. 3, No. 1, (September 2020)
- Ananda Rusydi dan Hayati Fitri, *"Variabel Belajar Kompleksi Konsep"*, (Medan, CV. Pusdikra, :Maret 2020)
- Anggreini Br Milaila Reza dan Masri Perangin-Angin Laurensia, *"Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe"*, Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 11, No. 2, 2025
- Artama Syaputra, Fitriani DjollongAnd, Ismail, dkk. *"Evaluasi Hasil Belajar"* (Sumatra Utara, PT. Mifandi Mandiri Digital, Juli 2023)
- Ayu Gde Yadnyawati Ida, *"Evaluasi Pembelajaran"*, (UNHI Press : Denpasar, 2019)
- Decenni Amelia, *"Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar"*, (Tanah Datar: Intelektual Edu Media, 2024), h. 4.
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Sulawesi Selatan: Cv. Kaaffah Learning Center, 2019)
- Fitriyah Zainatul, *"Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Teknik KWL (Know, Want To Know, Learned)"*, Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 5, (April 2022)
- Guswita Reni, *"Penerapan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok"*, Jurnal Tunas Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2020
- Hidayat Rahmat dan Abdillah, *"Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya,"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019)
- Ibnu Mubarak Muhammad, dkk., *"Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar"*, Journal of Educational and Language Research, Vol. 3, No. 6, 2024

- K. Anna Farida, *"Bahasa Indonesia Kawan Seiring"*, (Jawa Timur: PT Masmmedia Buana Pustaka, 2022)
- Ledina Hani, Saadie Ma'mur, dan Sumiyadi, *"Model Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX,"* Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 1, No. 2 (2020)
- lufiah Qonita, Suryani Irma dan Iarlen, *"Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi"*, Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol. 11, No. 2, 2021
- M. Shobirun Panur, *"Ayat dan Hadits Tentang Tujuan Pendidikan Islam,"* *Multidisciplinary Journal*, Vol. 2, No. 3, (2024)
- Magdalena Ina, dkk., *"Analisis Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan"*, Jurnal Pendidikan Dan Sains, Vol. 3, No. 2, 2021
- Marlina Yenti, *"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 82/IX Pijoan Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Dengan Strategi Know, Want to Know, Learned (KWL)"*, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol.2, No.2, 2022
- Mayasari Ida, *"Pengaruh Strategi Membaca KWL (Know-Want To Know - Learned) Melalui Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman"* (Magelang, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019)
- Mislan dan Irwanto Edi, *"Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model dalam Strategi Pembelajaran"*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2021)
- Muin Abdul, *"Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif"*, (CV. Literasi Nusantara Abadi : Malang, 2023).
- Nur Nasution Wahyudin, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Nurhasanah Siti, Jayadi Agus, dan Sa'diyah Rika, *"Strategi Pembelajaran"*, (Jakarta Timur : Edu Pustaka, 2019)
- Nuryadi, Dewi Astuti Ending Sri Utami Tutut, Budiantara M., *"Dasar-Dasar Statistik Penelitian"*, (Sibuku Media: Yogyakarta, 2017)
- Putra Widoyoko Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

- Ria Anjelinah Novita dan Liansari Vevy, “*Strategi KWL (Know Want To Know Learned) Pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar,*” *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023)
- Riyani Riski, Syafdi Maizora, dan Hanifah, “*Uji Validitas pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP*”, Vol. 1, No. 1, 2020
- Rusnadi Nanag, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Strategi KWL (Know, Want To Know, Learned)*”, *Indonesian Journal Of Teaching And Learning*, Vol. 2, No. 1, Februari 2023
- Sahrir Febrianti, Haslinda, dan Akih Tasrif, “*Penerapan Strategi KWL (Know, Want, Learned) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo,*”, *Compass: Journal Of Education And Counselling*, Vol. 1, No. 1 (Juni 2023)
- Soesana Abigail, dkk., “*metodologi penelitian kuantitatif*”, (Yayasan kita penulis, 2023)
- Surdirman, Burhanuddin, Fitriani, “*Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran Neurosains Dan Multiple Intelligence*”, (Purwokerto, PT. Pena Persada Kertas Utama, 2024)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*” (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, “*Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*”, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suwangsih, “*Implementasi Pembelajaran Know, Want To Know, Learned (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Clothes Pada Peserta Didik Kelas VIII-B SMPN 2 Jatininggal*”, *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.1, Februari 2023
- Wawancara dengan Jumrah Asmani, Guru Kelas III, di SD Negeri 01 Kepahiang pada tanggal 20 juni 2024.
- Yusuf Munir, “*Manusia Sebagai Makhluk Pedagogik,*” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 8, (2019)
- Yusuf Saragih Jheni, Sunfriska Br Limbong Winny, Conita Telaumbanua Dian, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading KWL (Know, Want To Know, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Wacaba Narasasi Siswa Kelas IV*”, *Education Achievement: Journal Of Science And Research*, Vol. 6, No. 1, Maret 2025

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
menyimak	peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dan media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi dibacakan atau media audio.
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang dikenalnya dengan fasih. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu memaknai kosakaa baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara pilihan dan kata dan sikap tubuh/ gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulisteks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

A. INFORMASI UMUM

Identitas Modul Ajar	
Penyusun : Uci Ania	Alur Pembelajaran : Fase B
Instansi : SD Negeri 01 Kepahiang	Elemen : Membaca dan memirsa
Jenjang : SD	Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas : III (tiga)	
Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 3. Peserta didik mampu menyebutkan maksud dari sebuah teks cerita dengan tepat 4. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar. 	
Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 3. Menghasilkan gagasan yang orisinal 4. Menghasilkan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri 5. Pemahaman diri dan situasi 6. Regulasi diri 	
Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan Tulis 2. Buku Paket Bahasa Indonesia 3. Teks Cerita Istana Kue 4. Buku Tulis 5. LKPD 	

Target Peserta Didik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 3. Peserta didik mampu menyebutkan maksud dari sebuah teks cerita dengan tepat 4. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar.
Mode Pembelajaran
Pembelajaran tatap muka
Pendekatan Pembelajaran
KWL (<i>Know Want Learned</i>)
Metode Pembelajaran
Tanya jawab, diskusi, penugasan,
Jumlah Peserta Didik
Berjumlah 19 siswa

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 3. Peserta didik mampu menyebutkan maksud dari sebuah teks cerita dengan tepat 4. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar.
Pemahaman Bermakna
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi. 3. Peserta didik mampu menyebutkan maksud dari sebuah teks cerita 4. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan
Pertanyaan Pematik

<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa anak-anak pernah membaca buku di perpustakaan ? 2. Apakah kalian dapat menyebutkan judul buku yang pernah kalian baca ? 	
Kegiatan Pembelajaran	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan 1	2 Jp (2 X 35 Menit)
Kegiatan Pembuka <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kelas dan memberikan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik menjawab salam guru dan dilanjutkan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik. 4. Guru menyampaikan mata pelajaran serta meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulis diatas meja. 5. Peserta didik menyiapkan buku dan alat tulis sebelum memulai pembelajaran. 6. Guru akan Menyampaikan judul pembelajaran hari ini kepada peserta didik. 	5 menit
KEGIATAN INTI <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengulas pembelajaran minggu lalu untuk memancing peserta didik berpikir kritis mengingat materi minggu lalu. 8. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan materi minggu lalu. 9. Guru membagi siswa dengan berkelompok untuk membantu dalam proses pembelajaran. 10. Siswa kemudian duduk secara berkelompok. 11. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa. 	55 menit

<p>12. Guru dan siswa bersama sama membuat tabel kolom KWL, kemudian guru mulai bertanya kepada siswa tentang kalimat fiksi.</p> <p>13. Siswa menjawab dan hasil jawaban siswa di tulis pada kolom K di buku tulis mereka</p> <p>14. Kemudian guru mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan terkait apa saja yang mereka ingin ketahui tentang kalimat fiksi.</p> <p>15. Siswa menuliskan pertanyaanya pada kolom W di buku tulis mereka.</p> <p>16. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks cerita yang diberikan kepada siswa.</p> <p>17. Siswa kemudian membaca teks cerita istana kue terssebut dengan seksama.</p> <p>18. Setelah selesai membaca guru mengajak siswa untuk berdiskusi terkait dengan pertanyaan yang telah mereka rumuskan pada kolom W.</p> <p>19. Siswa menuliskan hasil diskusi dan hal-hal yang mereka baru pelajari dibuku tulis pada kolom L.</p> <p>20. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan hasil dari diskusi mereka.</p> <p>21. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>22. Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kesimpulan dari pembelajaran hari ini 2. Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan ? 	10 menit

<p>3. Apakah anak –anak ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hari ini?</p> <p>23. Guru menyampaikan materi minggu depan yang akan dipelajari, supaya peserta didik dapat menyiapkan diri terlebih dahulu sebelum masuk pada pertemuan yang akan datang</p> <p>24. Kemudian guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam</p>	
Asesmen	
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostic • Asesmen formatif • Asesmen sumatif 	
Refleksi	
<p>Bagi guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari ? 2. Apakah ada peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran ? 3. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran hari ini ? <p>Bagi siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai pembelajaran hari ini ? 2. Bagaimana mana yang paling kamu sukai ? 3. Apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran hari ini ? 	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
<p>Kegiatan remedial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. <p>Kegiatan pengayaan :</p>	

- Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

1. LAMPIRAN

Lkpd (lembar kerja peserta didik)

K (Apa Yang Saya Tahu)	W (Apa Yang Saya Ingin Tahu)	L (Apa Yang Telah Saya Pelajari)

2. Lembar Penilaian

No	Nama siswa	Percaya diri				Tanggung jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

rumus :

Nilai = skor ; skor maksimal x100

1. Bahan ajar guru dan peserta didik
 - Buku Paket Bahasa Indonesia Kawan Seiring (kelas III SD)
2. Sumber / referensi / daftar pustaka
 - Buku Paket Bahasa Indonesia Kawan Seiring (kelas III SD)

Mengetahui
Wali kelas III A

Kepahiang, April 2025
Mahasiswa

.....
Nip.

Uci Ania
NIM. 21591219

Lampiran 3

MODUL AJAR KELAS KONTROL

A. INFORMASI UMUM

Identitas Modul Ajar	
Penyusun : Uci Ania	Alur Pembelajaran : Fase B
Instansi : SD Negeri 01 Kepahiang	Elemen : Membaca dan memirsa
Jenjang : SD	Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Kelas : III (tiga) A	
Kompetensi Awal	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik didik mampu mengidentifikasi kalimat fakta dan kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 3. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar. 	
Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagi 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran 3. Menghasilkan gagasan yang orisinal 4. Menghasilkan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri 5. Pemahaman diri dan situasi 6. Regulasi diri 	
Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan Tulis 2. Buku Paket Bahasa Indonesia 3. Buku Tulis 	
Target Peserta Didik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 	

3. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar.
Mode Pembelajaran
Pembelajaran tatap muka
Pendekatan Pembelajaran
Konvensional
Metode Pembelajaran
Tanya jawab, diskusi, penugasan, ceramah
Jumlah Peserta Didik
Berjumlah

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi dengan benar 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi dengan tepat 3. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan dengan benar. 	
Pemahaman Bermakna	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat fiksi 2. Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri kalimat fiksi. 3. Peserta didik mampu mengikuti semua petunjuk yang guru berikan 	
Pertanyaan Pematik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa anak-anak pernah membaca buku di perpustakaan ? 2. Apakah kalian dapat menyebutkan judul buku yang pernah kalian baca ? 	
Kegiatan Pembelajaran	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertemuan 1	3 Jp (2 X 35 Menit)
Kegiatan Pembuka	5 menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan kelas dan memberikan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik menjawab salam guru dan dilanjutkan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik. 4. Guru menyampaikan mata pelajaran serta meminta peserta didik untuk menyiapkan buku dan alat tulis diatas meja. 5. Peserta didik menyiapkan buku dan alat tulis sebelum memulai pembelajaran. 6. Guru akan Menyampaikan judul pembelajaran hari ini kepada peserta didik. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengulas pembelajaran minggu lalu untuk memancing peserta didik berpikir kritis mengingat materi minggu lalu. 8. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan materi minggu lalu. 9. Guru menjelaskan tentang materi kalimat fiksi. 10. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. 	55 menit

<p>11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran</p> <p>12. Guru memberikan soal kepada peserta didik sebagai alat untuk mengukur bagaimana pemahaman peserta didik terkait materi hari ini.</p> <p>13. Guru menjelaskan bagaimana pengerjaan soal dengan benar.</p> <p>14. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru</p> <p>15. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru dengan tertib</p> <p>16. Peserta didik mengumpulkan tugas mereka yang telah selesai.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pembelajaran hari ini.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>18. Guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.</p> <p>19. Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kesimpulan dari pembelajaran hari ini ? 2. Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan ? 	<p>10 menit</p>

<p>3. Apakah anak –anak ada yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hari ini ?</p> <p>20. Guru menyampaikan materi minggu depan yang akan dipelajari, supaya peserta didik dapat menyiapkan diri terlebih dahulu sebelum masuk pada pertemuan yang akan datang</p> <p>21. Kemudian guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam.</p>	
Asesmen	
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostic • Asesmen formatif • Asesmen sumatif 	
Refleksi	
<p>Bagi guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari ? 2. Apakah ada peserta didik yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran ? 3. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran hari ini ? <p>Bagi siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai pembelajaran hari ini ? 2. Bagaimana mana yang paling kamu sukai ? 3. Apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran hari ini ? 	
Kegiatan Remedial dan Pengayaan	
<p>Kegiatan remedial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individu tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan. 	

Kegiatan pengayaan :

- Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

3. Lembar Penilaian

No	Nama siswa	Percaya diri				Tanggung jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Rumus :

Nilai = skor ; skor maksimal x100

1. Bahan ajar guru dan peserta didik
 - Buku Paket Bahasa Indonesia Kawan Seiring (kelas III SD)
2. Sumber / referensi / daftar pustaka
 - Buku Paket Bahasa Indonesia Kawan Seiring (kelas III SD)

Mengetahui
Wali kelas III A

Kepahiang, April 2025
Mahasiswa

.....
NIP.

Uci Ania
NIM. 21591219

LAMPIRAN 4**UJI COBA SOAL SEBELUM UJI VALIDITAS**

Nama :	Tanggal :
Kelas :	Mata Pelajaran :

Petunjuk Kegiatan !

1. Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
2. Tulislah identitas pada kotak yang sudah disediakan.
3. Bacalah teks dengan seksama
4. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, pada jawaban yang benar.

Ayo Kerjakan Latihan Soal Berikut !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2.

(1) Kucing termasuk salah satu hewan karnivora yang bisa dipelihara. (2) Jenis kucing berwarna hitam dianggap pembawa sial bagi masyarakat. (3) Selain itu kucing mempunyai cakar dan gigi yang tajam untuk berburu. (4) Dan biasanya orang-orang suka memelihara kucing karena dapat membawa keberuntungan.

1. Berdasarkan cerita diatas manakah kalimat diatas yang berupa fakta ?
 - a. 1 dan 3
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 4
2. Tentukanlah yang mana merupakan kalimat fiksi berdasarkan cerita diatas?
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
3. Kalimat fakta adalah kalimat yang ?
 - a. Menyatakan harapan
 - b. Menyatakan hal-hal fantasi
 - c. Menyatakan imajinasi
 - d. Menyatakan hal-hal yang nyata
4. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?
 - a. Fiksi
 - b. Tanya
 - c. Fakta
 - d. Seruan
5. Berikut ini yang manakanh yang termasuk kedalam kalimat fakta dengan tepat ?

- 5) Hujan turun dengan mengandung banyak uap air
 - 6) Hujan membuat suasana lebih indah
 - 7) Hujan lebih enak dari pada panas
 - 8) Hujan adalah cuaca yang paling banyak disukai
6. Berdasarkan kalimat dibawah ini, yang manakah termasuk kalimat fiksi yang tepat?
- a. Air Sungai mengalir dari hulu ke hilir
 - b. Seekor kura-kura mengalahkan kelinci dalam lomba lari
 - c. Pelangi muncul setelah hujan
 - d. Bumi berbentuk bulat

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal no 7,8,9,10 !

Istana Kue

Sali dan Mina ingin bermain bersama. Sali ingin membuat istana, Mina ingin menjual kue. Sali punya gagasan, "bagaimana kalau kita menjual kue di istana?" Mina mengangguk setuju. Sali pun membangun istana balok, sementara Mina membuat kue aneka rasa. Oh, lihat! ada antiran pembeli, "selamat datang di istana kue kegembiraan !" seru mereka berdua.

7. Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?

a. Selamat datang di istana kue	c. Membangun istana balok
b. Sali dan Mina bermain bersama	d. Kue aneka rasa

8. Sali dan Mina ingin bermain bersama.
Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?

a. Fiksi	b. Tanya	c. Hiburan	d. Fakta
----------	----------	------------	----------

9. Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?

a. Sali dan koko	c. Mina dan Sali
b. Mina dan lala	d. Koko dan lala

10. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?

- a. Cerita b. Ucapan c. Ajakan d. Ide

11. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termasuk kalimat fiksi?

- a. Semua orang suka memancing ikan c. Dalam setahun ada 12 bulan
b. Hari senin siswa melakukan upacara d. Ada 7 hari dalam 1 minggu

12. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?

- a. Berisikan kejadian nyata c. Berisikan imajinasi.
b. Berisi belum benar terjadi d. Berisikan hal-hal fantasi

13. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya.

Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi b. Tanya c. Hiburan d. Fakta

14. Manakah yang termasuk ke dalam kalimat fiksi yang tepat ?

- a. Ayam bisa bertelut setiap hari c. Ikan pauas terbang dilangit biru
b. Indonesia memiliki banyak pulau d. Padi tumbuh disawah

15. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?

- a. kalimat tanya c. kalimat fiksi
b. kalimat fakta d. kalimat hiburan

16. manakah dibawah ini yang merupakan kalimat fakta ?

- a. matahari adlah Bintang terbesar ditata surya
b. es krim rasa coklat adalah rasa yang paling enak
c. Pantai adalah tempat yang paling menyenangkan
d. Kucing lebih lucu dari anjing

23. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?
- a. Menginjak
 - b. Memberi
 - c. Melilit
 - d. Melukai
24. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita diatas?
- a. Tio
 - b. Anis
 - c. Anis dan Tio
 - d. Edo
25. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali diatas ?
- a. Edo
 - b. Tio
 - c. Anis
 - d. Anis dan Tio

LAMPIRAN 5

**KISI-KISI INSTRUMEN SOAL PRETEST DAN POSTTEST
BAHASA INDONESIA KELAS III MATERI KALIMAT FIKSI DAN
KALIMAT FAKTA**

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal
1.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan fiksi dan kosa kata baru dengan benar..	Kalimat fakta dan kalimat fiksi.	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menyebutkan kalimat fakta dan kalimat fiksi dari bacaan dengan tepat.	C1	1 dan 2
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan soal, siswa dapat mengidentifikasi kalimat fakta dengan tepat.	C3	3
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa mampu membedakan kalimat fiksi dan kalimat fakta dalam teks bacaan dengan benar	C2	4 dan 6
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Disajikan soal siswa dapat menentukan ciri-ciri kalimat fiksi dengan benar.	C2	7, 8
		Kalimat fakta dan kalimat fiksi	Sisajikan soal siswa dapat menentukan ciri-ciri kalimat fakta dan kalimat fiksi	C3	9,10 dan 12
		Kalimat fakta	Disajikan potongan teks cerita siswa	C3	11

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal
			dapat menentukan kalimat fakta		
2.	Melalui membaca teks, peserta didik mampu menentukan kosa kata yang dengan benar.	Kosakata	Disajikan sebuah teks ceita siswa dapat mengartikan kosakata baru dengan benar	C2	5,15,16
		Kosakata	Disajikan kalimat rumpang siswa dapat menentukan koksakata yang sesuai dengan kalimat dengan benar.	C3	13, 19 dan ,20
			Disajikan sebuah teks siswa dapat menyebutkan isi dari cerita dentepat.	C1	14, 17,18

membuat kue aneka rasa. Oh, lihat! ada antiran pembeli, “selamat datang di istana kue kegembiraan !” seru mereka berdua.

4. Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?
 - a. Selamat datang di istana kue
 - b. Sali dan Mina bermain bersama
 - c. Membangun istana balok
 - d. Kue aneka rasa

5. Sali dan Mina ingin bermain bersama.
 Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?
 - a. Fiksi
 - b. Tanya
 - c. Hiburan
 - d. Fakta

6. Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?
 - a. Sali dan koko
 - b. Mina dan lala
 - c. Mina dan Sali
 - d. Koko dan lala

7. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?
 - a. Cerita
 - b. Ucapan
 - c. Ajakan
 - d. Ide

8. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?
 - a. Fiksi
 - b. Tanya
 - c. Fakta
 - d. Seruan

9. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termask kalimat fiksi?
 - a. Semua orang suka memancing ikan
 - b. Hari senin siswa melakukan upacara
 - c. Dalam setahun ada 12 bulan
 - d. Ada 7 hari dalam 1 minggu

10. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?
 - a. Berisikan kejadian nyata
 - b. Berisi belum benar terjadi
 - c. Berisikan imajinasi.
 - d. Berisikan hal-hal fantasi

11. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya.

Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi b. Tanya c. Hiburan d. Fakta

12. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?

- a. kalimat tanya c. kalimat fiksi
b. kalimat fakta d. kalimat hiburan

13. Setiap hari sabtu keluarga Rani akan pergi bersama untuk makan nasi goreng kesukaannya,

Kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi b. Tanya c. Hiburan d. Fakta

Bacalah teks cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal 14,15,16,17,18!

Lompat Tali

“Putar lebih cepat!”serut Tio, Anis dan Edo memberi semangat. Tali karet diputar dengan cepat. Tio mengambil ancang-ancang. Kemudian...hup ...hup! Gagal! membelit kaki Tio.Dia terjatuh, tetapi tetap tertawa. Kini Tio mendapat giliran memutar tali. Pemain berikutnya adalah Anis. Apakah Anis akan berhasil ?

14. Kata ancang-ancang pada di atas mempunyai arti?

- a. Persiapan c. Berjaga
b. Bersantai d. Pendaratan

15. Alat apa yang digunakan Tio, Edo, dan Anis untuk bermain ?

- a. Tali karet c. Bola
b. Kelereng d. Sepeda

16. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?
- a. Menginjak
 - b. Memberi
 - c. Melilit
 - d. Melukai
17. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita diatas?
- a. Tio
 - b. Anis
 - c. Anis dan Tio
 - d. Edo
18. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali diatas ?
- a. Edo
 - b. Tio
 - c. Anis
 - d. Anis dan Tio
19. Tono suka sekali olahraga, karena olahraga sangat bagi..... Tubuh.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah ?
- a. Menyehatkan
 - b. Melelahkan
 - c. Menyulitkan
 - d. Menyenangkan
20. Nina melihat kiki terjatuh di jalan, kemudian Nina,,,,,,,,,,,,, agar kembali beridiri dan menepi ke pinggir jalan.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang di atas adalah ?
- a. Membantu
 - b. Mengejek
 - c. Meninggalkan
 - d. Membiarkan

LAMPIRAN 7**KUNCI JAWABAN SOAL****Kunci Jawaban**

1. A. 1 dan 3
2. C. 2 dan 4
3. D. Berisikan hal-hal yang benar terjadi
4. A. Selamat datang di istana kue
5. D. Ide
6. D. Sali dan Mina bermain bersama
7. A. Fiksi
8. B. Sejarah
9. B. Berisikan sebuah kenyataan
10. C. Berisikan imajinasi
11. D. Fakta
12. B. Cerita rakyat
13. C. Bersuara
14. C. Lompat Tali
15. A. Persiapan
16. C. Melilit
17. B, Tio
18. A. Tali Karet
19. C. Gagasan
20. A. Menyehatkan

LAMPIRAN 8

SOAL PRETEST KELAS KONTROL

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : NIKEL AFDIASYAH	Tanggal : 8 Mei - 2025
Kelas : 3 A	Mata Pelajaran : B. Indonesia

Petunjuk Kegiatan !

- Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
- Tulislah identitas pada kotak yang sudah disediakan.
- Bacalah teks dengan seksama
- Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, pada jawaban yang benar.

Ayo Kerjakan Latihan Soal Berikut !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2.

(1) Kucing termasuk salah satu hewan karnivora yang bisa diperlihara. (2) Jenis kucing berwarna hitam dianggap pembawa sial bagi masyarakat. (3) Selain itu kucing mempunyai cakar dan gigi yang tajam untuk berburu. (4) Dan biasanya orang-orang suka mmemilihara kucing karena dapat membawa keberuntungan.

- Berdasarkan cerita diatas manakah kalimat diatas yang berupa fakta ?

- a. 1 dan 3
 b. 3 dan 4
 c. 1 dan 2
 d. 2 dan 4

- Tentukanlah yang mana merupakan kalimat fiksi berdasarkan cerita di atas ?

- a. 1 dan 2
 b. 2 dan 3
 c. 2 dan 4
 d. 1 dan 4

- Kalimat fakta adalah kalimat yang ?

- a. Menyatakan harapan
 b. Menyatakan hal-hal fantasi
 c. Menyatakan imajinasi
 d. Menyatakan hal-hal yang nyata

B: 10 x 5
 = 50

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal no 4, 5, 6 !

Istana Kue

Sali dan Mina ingin bermain bersama. Sali ingin membuat istana, Mina ingin menjual kue. Sali punya gagasan, "bagaimana kalau kita menjual kue di istana?" Mina mengangguk setuju. Sali pun membangun istana balok, sementara Mina membuat kue aneka rasa. Oh, lihat! ada antiran pembeli, "selamat datang di istana kue kegembiraan !" seru mereka berdua.

- Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?

- a. Selamat datang di istana kue
 b. Sali dan Mina bermain bersama
 c. Membangun istana balok
 d. Kue aneka rasa

- Sali dan Mina ingin bermain bersama.

Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?

- a. Fiksi
 b. Tanya
 c. Hiburan
 d. Fakta

- Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?

- a. Sali dan koko
 b. Mina dan lala

- c. Mina dan Sali
d. Koko dan lala
7. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?
 a. Cerita
b. Ucapan
c. Ajakan
d. Ide
8. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?
a. Fiksi
b. Tanya
 c. Fakta
d. Seruan
9. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termasuk kalimat fiksi ?
a. Semua orang suka memancing ikan
 b. Hari senin siswa melakukan upacara
c. Dalam setahun ada 12 bulan
d. Ada 7 hari dalam 1 minggu
10. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?
 a. Berisikan kejadian nyata
b. Berisi belum benar terjadi
c. Berisikan imajinasi.
d. Berisikan hal-hal fantasi
11. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya. Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?
a. Fiksi
b. Tanya
c. Hiburan
 d. Fakta
12. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?
a. kalimat tanya
 b. kalimat fakta
c. kalimat fiksi
d. kalimat hiburan
13. Setiap hari sabtu keluarga Rani akan pergi bersama untuk makan nasi goreng kesukaannya, Kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat ?
 a. Fiksi
b. Tanya
c. Hiburan
d. Fakta

Bacalah teks cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal 14,15,16,17,18!

Lompat Tali

“Putar lebih cepat!”serut Tio
Anis dan Edo memberi semangat.
Tali karet diputar dengan cepat.
Tio mengambil ancang-ancang.
Kemudian...hup...hup!

Gagal!

Tali membelit kaki Tio.

Dia terjatuh, tetapi tetap tertawa.

Kini Tio mendapat giliran memutar tali.

Pemain berikutnya adalah Anis.

Apakah Anis akan berhasil ?

14. Kata ancang-ancang pada di atas mempunyai arti?

- a. Persiapan
- b. Bersantai
- c. Berjaga
- d. Pendaratan

15. Alat apa yang digunakan Tio, Edo, dan Anis untuk bermain ?

- a. Tali karet
- b. Kelereng
- c. Bola
- d. Sepeda

16. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?

- a. Menginjak
- b. Memberi
- c. Melilit
- d. Melukai

17. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita di atas ?

- a. Tio
- b. Anis
- c. Anis dan tio
- d. Edo

18. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali di atas ?

- a. Edo
- b. Tio
- c. Anis
- d. Anis dan Tio

19. Tono suka sekali olahraga, karena olahraga sangat bagi..... Tubuh.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah ?

- a. Menyehatkan
- b. Melelahkan
- c. Menyulitkan
- d. Menyenangkan

20. Nina melihat kiki terjatuh di jalan, kemudian Nina,,,,,,,,,,,,, agar kembali berdiri dan menepi ke pinggir jalan.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang di atas adalah ?

- a. Membantu
- b. Mengejek
- c. Meninggalkan
- d. Membiarkan

LAMPIRAN 9

SOAL POSTTEST KELAS KONTROL

pLembar Kerja Peserta Didik

Nama : Yafa	Tanggal : 10-2-2025
Kelas : 3A	Mata Pelajaran : Bahasa

Petunjuk Kegiatan !

- Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
- Tulislah identitas pada kotak yang sudah disediakan.
- Bacalah teks dengan seksama
- Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, pada jawaban yang benar.

Ayo Kerjakan Latihan Soal Berikut !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2.

(1) Kucing termasuk salah satu hewan karnivora yang bisa diperlihara. (2) Jenis kucing berwarna hitam dianggap pembawa sial bagi masyarakat. (3) Selain itu kucing mempunyai cakar dan gigi yang tajam untuk berburu. (4) Dan biasanya orang-orang suka mmemilihara kucing karena dapat membawa keberuntungan.

- Berdasarkan cerita diatas manakah kalimat diatas yang berupa fakta ?
 - 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 2
 - 2 dan 4
- Tentukanlah yang mana merupakan kalimat fiksi berdasarkan cerita di atas ?
 - 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 1 dan 4
- Kalimat fakta adalah kalimat yang ?
 - Menyatakan harapan
 - Menyathakan hal-hal fantasi
 - Menyatakan imajinasi
 - Menyatakan hal-hal yang nyata

Bil 4 x 5 = 70

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal no 4, 5, 6 !

Istana Kue

Sali dan Mina ingin bermain bersama. Sali ingin membuat istana, Mina ingin menjual kue. Sali punya gagasan, "bagaimana kalau kita menjual kue di istana?" Mina mengangguk setuju. Sali pun membangun istana balok, sementara Mina membuat kue aneka rasa. Oh, lihat!ada antiran pembeli, "selamat datang di istana kue kegembiraan !"seru mereka berdua.

- Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?
 - Selamat datang di istana kue
 - Sali dan Mina bermain bersama
 - Membangun istana balok
 - Kue aneka rasa
- Sali dan Mina ingin bermain bersama.
Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?
 - Fiksi
 - Tanya
 - Hiburan
 - Fakta
- Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?
 - Sali dan koko
 - Mina dan lala
 - Mina dan Sali

d. Koko dan lala

7. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?
- Cerita
 - Ucapan
 - Ajakan
 - Ide
8. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?
- Fiksi
 - Tanya
 - Fakta
 - Seruan
9. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termasuk kalimat fiksi ?
- Semua orang suka memancing ikan
 - Hari senin siswa melakukan upacara
 - Dalam setahun ada 12 bulan
 - Ada 7 hari dalam 1 minggu
10. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?
- Berisikan kejadian nyata
 - Berisi belum benar terjadi
 - Berisikan imajinasi.
 - Berisikan hal-hal fantasi
11. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya.
Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?
- Fiksi
 - Tanya
 - Hiburan
 - Fakta
12. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?
- kalimat tanya
 - kalimat fakta
 - kalimat fiksi
 - kalimat hiburan
13. Setiap hari sabtu keluarga Rani akan pergi bersama untuk makan nasi goreng kesukaannya,
Kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat ?
- Fiksi
 - Tanya
 - Hiburan
 - Fakta

Bacalah teks cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal 14,15,16,17,18!

Lompat Tali

“Putar lebih cepat!”serut Tio
Anis dan Edo memberi semangat.
Tali karet diputar dengan cepat.
Tio mengambil ancang-ancang.
Kemudian...hup ...hup!
Gagal!
Tali membelit kaki Tio.

Dia terjatuh, tetapi tetap tertawa.
Kini Tio mendapat giliran memutar tali.
Pemain berikutnya adalah Anis.
Apakah Anis akan berhasil ?

14. Kata ancang-ancang pada di atas mempunyai arti?
 a. Persiapan
 b. Bersantai
 c. Berjaga
 d. Pendaratan
15. Alat apa yang digunakan Tio, Edo, dan Anis untuk bermain ?
 a. Tali karet
 b. Kelereng
 c. Bola
 d. Sepeda
16. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?
 a. Menginjak
 b. Memberi
 c. Melilit
 d. Melukai
17. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita di atas ?
 a. Tio
 b. Anis
 c. Anis dan tio
 d. Edo
18. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali di atas ?
 a. Edo
 b. Tio
 c. Anis
 d. Anis dan Tio
19. Tono suka sekali olahraga, karena olahraga sangat bagi..... Tubuh.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah ?
 a. Menychatkan
 b. Melelahkan
 c. Menyulitkan
 d. Menyenangkan
20. Nina melihat kiki terjatuh di jalan, kemudian Nina,,,,,,,,,,,,, agar kembali berdiri dan menepi ke pinggir jalan.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang di atas adalah ?
 a. Membantu
 b. Mengejek
 c. Meninggalkan
 d. Membiarkan

LAMPIRAN 10

SOAL PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : Aurelio	Tanggal : 6
Kelas : 3B	Mata Pelajaran : BJO SINDO

Petunjuk Kegiatan !

1. Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
2. Tulislah identitas pada kotak yang sudah disediakan.
3. Bacalah teks dengan seksama
4. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, pada jawaban yang benar.

Ayo Kerjakan Latihan Soal Berikut !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2.

(1) Kucing termasuk salah satu hewan karnivora yang bisa diperlihara. (2) Jenis kucing berwarna hitam dianggap pembawa sial bagi masyarakat. (3) Selain itu kucing mempunyai cakar dan gigi yang tajam untuk berburu. (4) Dan biasanya orang-orang suka mmemilihara kucing karena dapat membawa keberuntungan.

1. Berdasarkan cerita diatas manakah kalimat diatas yang berupa fakta ?
 - a. 1 dan 3
 - 3 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 4

2. Tentukanlah yang mana merupakan kalimat fiksi berdasarkan cerita di atas ?
 - a. 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4

3. Kalimat fakta adalah kalimat yang ?
 - a. Menyatakan harapan
 - b. Menyatakan hal-hal fantasi
 - c. Menyatakan imajinasi
 - Menyatakan hal-hal yang nyata

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal no 4, 5, 6

Istana Kue

Sali dan Mina ingin bermain bersama. Sali ingin membuat istana, Mina ingin menjual kue. Sali punya gagasan, "bagaimana kalau kita menjual kue di istana?" Mina mengangguk setuju. Sali pun membangun istana balok, sementara Mina membuat kue aneka rasa. Oh, lihat! ada antiran pembeli, "selamat datang di istana kue kegembiraan !" seru mereka berdua.

4. Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?
 - a. Selamat datang di istana kue
 - Sali dan Mina bermain bersama

- c. Membangun istana balok
d. Kue aneka rasa
5. Sali dan Mina ingin bermain bersama.
Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?
- a. Fiksi
b. Tanya
c. Hiburan
d. Fakta
6. Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?
- a. Sali dan koko
b. Mina dan lala
 c. Mina dan Sali
d. Koko dan lala
7. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?
- a. Cerita
 b. Ucapan
c. Ajakan
d. Ide
8. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?
- a. Fiksi
b. Tanya
 c. Fakta
d. Seruan
9. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termasuk kalimat fiksi ?
- a. Semua orang suka memancing ikan
 b. Hari senin siswa melakukan upacara
c. Dalam setahun ada 12 bulan
d. Ada 7 hari dalam 1 minggu
10. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?
- a. Berisikan kejadian nyata
b. Berisi belum benar terjadi
 c. Berisikan imajinasi.
d. Berisikan hal-hal fantasi
11. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya.

Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi
- b. Tanya
- c. Hiburan
- d. Fakta

12. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?

- a. kalimat tanya
- b. kalimat fakta
- c. kalimat fiksi
- d. kalimat hiburan

13. Setiap hari sabtu keluarga Rani akan pergi bersama untuk makan nasi goreng kesukaannya,
Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi
- b. Tanya
- c. Hiburan
- d. Fakta

Bacalah teks cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal 9, 10 !

Lompat Tali

“Putar lebih cepat!” serut Tio
Anis dan Edo memberi semangat.
Tali karet diputar dengan cepat.
Tio mengambil ancang-ancang.
Kemudian...hup...hup!
Gagal!
Tali membelit kaki Tio.
Dia terjatuh, tetapi tetap tertawa.
Kini Tio mendapat giliran memutar tali.
Pemain berikutnya adalah Anis.
Apakah Anis akan berhasil ?

14. Kata ancang-ancang pada di atas mempunyai arti ?

- a. Persiapan
- b. Bersantai
- c. Berjaga
- d. Pendaratan

15. Alat apa yang digunakan Tio, Edo, dan Anis untuk bermain ?

- a. Tali karet
- b. Kelereng

- c. Bola
- d. Sepeda

16. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?

- a. Menginjak
- b. Memberi
- c. Melilit
- d. Melukai

17. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita di atas ?

- a. Tio
- b. Anis
- c. Anis dan tio
- d. Edo

18. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali di atas ?

- a. Edo
- b. Tio
- c. Anis
- d. Anis dan Tio

19. Tono suka sekali olahraga, karena olahraga sangat bagi..... Tubuh.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah ?

- a. Menyehatkan
- b. Melelahkan
- c. Menyulitkan
- d. Menyenangkan

20. Nina melihat kiki terjatuh di jalan, kemudian Nina,,,,,,,,,,,,, agar kembali berdiri dan menepi ke pinggir jalan.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang di atas adalah ?

- a. Membantu
- b. Mengejek
- c. Meninggalkan
- d. Membiarkan

LAMPIRAN 11

SOAL POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Lembar Kerja Peserta Didik	
Nama : <u>Azita Rizsha Aphilianti</u>	Tanggal :
Kelas : <u>2B</u>	Mata Pelajaran :

Petunjuk Kegiatan !

1. Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
2. Tulislah identitas pada kotak yang sudah disediakan.
3. Bacalah teks dengan seksama
4. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, d, pada jawaban yang benar.

Ayo Kerjakan Latihan Soal Berikut !

Bacalah cerita berikut untuk menjawab soal no 1 dan 2.

(1) Kucing termasuk salah satu hewan karnivora yang bisa diperlihara. (2) Jenis kucing berwarna hitam dianggap pembawa sial bagi masyarakat. (3) Selain itu kucing mempunyai cakar dan gigi yang tajam untuk berburu. (4) Dan biasanya orang-orang suka mmemilihara kucing karena dapat membawa keberuntungan.

1. Berdasarkan cerita diatas manakah kalimat diatas yang berupa fakta ?
 - a. 1 dan 3
 - b. 3 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 2 dan 4
2. Tentukanlah yang mana merupakan kalimat fiksi berdasarkan cerita di atas ?
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
3. Kalimat fakta adalah kalimat yang ?
 - a. Menyatakan harapan
 - b. Menyathakan hal-hal fantasi
 - c. Menyatakan imajinasi
 - d. Menyatakan hal-hal yang nyata

B = 19 x 5 = 95

Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab soal no 4, 5, 6 !

Istana Kue

Sali dan Mina ingin bermain bersama. Sali ingin membuat istana, Mina ingin menjual kue. Sali punya gagasan, "bagaimana kalau kita menjual kue di istana?" Mina mengangguk setuju. Sali pun membangun istana balok, sementara Mina membuat kue aneka rasa. Oh, lihat!ada antiran pembeli, "selamat datang di istana kue kegembiraan !"seru mereka berdua.

4. Berdasarkan cerita di atas yang manakan termasuk kedalam kalimat fiksi ?
 - a. Selamat datang di istana kue
 - b. Sali dan Mina bermain bersama
 - c. Membangun istana balok
 - d. Kue aneka rasa
5. Sali dan Mina ingin bermain bersama. Pada kalimat di atas termasuk pada kalimat ?
 - a. Fiksi
 - b. Tanya
 - c. Hiburan
 - d. Fakta
6. Siapa sajakah tokoh pada cerita di atas ?
 - a. Sali dan koko
 - b. Mina dan lala
 - c. Mina dan Sali

d. Koko dan lala

7. Kata gagasan pada teks cerita di atas memiliki arti ?

- a. Cerita
- b. Ucapan
- c. Ajakan
- d. Ide

8. Berisikan khayalan atau sesuatu yang tidak nyata merupakan pengertian dari kalimat ?

- a. Fiksi
- b. Tanya
- c. Fakta
- d. Seruan

9. Diantara kalimat dibawah ini kalimat manakah yang termasuk kalimat fiksi ?

- a. Semua orang suka memancing ikan
- b. Hari senin siswa melakukan upacara
- c. Dalam setahun ada 12 bulan
- d. Ada 7 hari dalam 1 minggu

10. Manakah yang termasuk dalam ciri-ciri kalimat fakta antara lain ?

- a. Berisikan kejadian nyata
- b. Berisi belum benar terjadi
- c. Berisikan imajinasi.
- d. Berisikan hal-hal fantasi

11. Setiap hari senin selalu diadakan upacara bendera untuk meperingati simbol-simbol kebangsaan, seperti bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya.

Kalimat di atas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi
- b. Tanya
- c. Hiburan
- d. Fakta

12. kalimat yang berisikan sebuah kebenaran dan kenyataan tentang sebuah peristiwa disebut ?

- a. kalimat tanya
- b. kalimat fakta
- c. kalimat fiksi
- d. kalimat hiburan

13. Setiap hari sabtu keluarga Rani akan pergi bersama untuk makan nasi goreng kesukaannya, Kalimat diatas termasuk kedalam jenis kalimat ?

- a. Fiksi
- b. Tanya
- c. Hiburan
- d. Fakta

Bacalah teks cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal 14,15,16,17,18!

Lompat Tali

“Putar lebih cepat!”serut Tio
Anis dan Edo memberi semangat.
Tali karet diputar dengan cepat.
Tio mengambil ancang-ancang.
Kemudian...hup...hup!
Gagal!
Tali membelit kaki Tio.

Dia terjatuh, tetapi tetap tertawa.
Kini Tio mendapat giliran memutar tali.
Pemain berikutnya adalah Anis.
Apakah Anis akan berhasil ?

14. Kata ancang-ancang pada di atas mempunyai arti?

- a. Persiapan
- b. Bersantai
- c. Berjaga
- d. Pendaratan

15. Alat apa yang digunakan Tio, Edo, dan Anis untuk bermain ?

- a. Tali karet
- b. Kelereng
- c. Bola
- d. Sepeda

16. Kata membelit pada cerita di atas memiliki arti ?

- a. Menginjak
- b. Memberi
- c. Melilit
- d. Melukai

17. Siapakah yang menjadi pemain terakhir permainan lompat tali pada cerita di atas ?

- a. Tio
- b. Anis
- c. Anis dan tio
- d. Edo

18. Siapakah yang terjatuh pada saat bermain lompat tali di atas ?

- a. Edo
- b. Tio
- c. Anis
- d. Anis dan Tio

19. Tono suka sekali olahraga, karena olahraga sangat bagi..... Tubuh.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah ?

- a. Menyehatkan
- b. Melelahkan
- c. Menyulitkan
- d. Menyenangkan

20. Nina melihat kiki terjatuh di jalan, kemudian Nina,,,,,,,,,,,,, agar kembali berdiri dan menepi ke pinggir jalan.

- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat yang rumpang di atas adalah ?
- a. Membantu
 - b. Mengejek
 - c. Meninggalkan
 - d. Membiarkan

LAMPIRAN 12**NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS EKPERIMEN**

No.	Nama	Nilai Pretest	No.	Nama	Nilai Posttest
1	Azira	80	1	Azira	95
2	Dion	65	2	Dion	80
3	Galih	45	3	Galih	65
4	Aura	75	4	Aura	90
5	Farhan	55	5	Farhan	75
6	Caniya	45	6	Caniya	65
7	Raffi	60	7	Raffi	85
8	Daffi	65	8	Daffi	85
9	Faki	45	9	Faki	70
10	Nagita	85	10	Nagita	95
11	Maudi	65	11	Maudi	85
12	Aldo	50	12	Aldo	75
13	Alparo	75	13	Alparo	90
14	Yoga	45	14	Yoga	75
15	Sultan	40	15	Sultan	65
16	Alhamizan	65	16	Alhamizan	80
17	Hafiz	70	17	Hafiz	95
18	Aurelio	40	18	Aurelio	65
19	Adepa	75	19	Adepa	90
20	Andara	50	20	Andara	75
21	Serli	60	21	Serli	85
Jumlah		1255	Jumlah		1685

LAMPIRAN 13**NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai Pretest
1	Gio	55
2	Nikel	50
3	Saskia	55
4	Alincea	50
5	Raffa	60
6	Fahrial	60
7	Bima	75
8	Dania	45
9	Alfatih	70
10	Nazaefa	55
11	Gibran	45
12	Khenzie	75
13	Dinda	40
14	Zafira	55
15	Khaidir	50
16	Rajja	70
17	Aqela	65
18	Putri	60
19	Qiandra	80
Jumlah		1115

No	Nama	Nilai Posttest
1	Gio	70
2	Nikel	55
3	Saskia	65
4	Alincea	70
5	Raffa	70
6	Fahrial	65
7	Bima	85
8	Dania	60
9	Alfatih	85
10	Nazaefa	65
11	Gibran	60
12	Khenzie	80
13	Dinda	75
14	Zafira	60
15	Khaidir	75
16	Rajja	80
17	Aqela	75
18	Putri	70
19	Qiandra	85
Jumlah		1350

LAMPIRAN 14**UJI VALIDITAS SOAL *PRETETS* DAN *POSTTEST***

Butir Soal	N		Keterangan
	<i>R</i>tabel	<i>R</i>hitung	
1	0.433	0.619	Valid
2	0.433	0.516	Valid
3	0.433	0.541	Valid
4	0.433	0.634	Valid
5	0.433	-0.089	Tidak Valid
6	0.433	0.343	Tidak Valid
7	0.433	0.481	Valid
8	0.433	0.623	Valid
9	0.433	0.543	Valid
10	0.433	0.518	Valid
11	0.433	0.463	Valid
12	0.433	0.550	Valid
13	0.433	0.690	Valid
14	0.433	0.207	Tidak Valid
15	0.433	0.543	Valid
16	0.433	0.285	Tidak Valid
17	0.433	0.560	Valid
18	0.433	0.541	Valid
19	0.433	0.653	Valid
20	0.433	0.637	Valid
21	0.433	0.565	Valid
22	0.433	0.281	Tidak Valid
23	0.433	0.453	Valid
24	0.433	0.498	Valid
25	0.433	0.605	Valid
Jumlah Valid : 20			
Jumlah Tidak Valid :5			
Nilai Sig < 0,05			

LAMPIRAN 15

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	12.81	26.762	.573	.887
soal_2	12.81	26.962	.532	.888
soal_3	12.71	27.614	.438	.891
soal_4	12.71	26.814	.611	.886
soal_5	12.81	27.362	.451	.890
soal_6	12.76	26.990	.545	.888
soal_7	12.76	27.190	.503	.889
soal_8	12.67	27.533	.488	.889
soal_9	12.76	27.690	.400	.892
soal_10	12.81	26.762	.573	.887
soal_11	12.86	26.229	.668	.884
soal_12	12.62	27.448	.557	.888
soal_13	12.71	27.414	.480	.889
soal_14	12.71	27.514	.459	.890
soal_15	12.71	26.914	.589	.886
soal_16	12.81	26.862	.552	.887
soal_17	12.62	27.448	.557	.888
soal_18	12.86	28.129	.292	.895
soal_19	12.76	27.390	.461	.890
soal_20	12.86	26.729	.567	.887

LAMPIRAN 16

TINGKAT KESUKARAN

		Statistics																			
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	.62	.62	.71	.71	.62	.67	.67	.76	.67	.62	.57	.81	.71	.71	.71	.62	.81	.57	.67	.57

LAMPIRAN 17**DAYA PEMBEDA**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	12.81	26.762	.573	.887
soal_2	12.81	26.962	.532	.888
soal_3	12.71	27.614	.438	.891
soal_4	12.71	26.814	.611	.886
soal_5	12.81	27.362	.451	.890
soal_6	12.76	26.990	.545	.888
soal_7	12.76	27.190	.503	.889
soal_8	12.67	27.533	.488	.889
soal_9	12.76	27.690	.400	.892
soal_10	12.81	26.762	.573	.887
soal_11	12.86	26.229	.668	.884
soal_12	12.62	27.448	.557	.888
soal_13	12.71	27.414	.480	.889
soal_14	12.71	27.514	.459	.890
soal_15	12.71	26.914	.589	.886
soal_16	12.81	26.862	.552	.887
soal_17	12.62	27.448	.557	.888
soal_18	12.86	28.129	.292	.895
soal_19	12.76	27.390	.461	.890
soal_20	12.86	26.729	.567	.887

LAMPIRAN 18

NILAI R *PRODUCT MOMENT*

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

LAMPIRAN 19

UJI DESKRIFTIF *PRETEST* dan *POSTEST* KELAS EKSPERIMEN

Statistics

	Pretest_Ekperimen	Posttest_Ekperimen
N Valid	21	21
Missing	0	0
Mean	59.76	80.24
Median	60.00	80.00
Mode	45 ^a	65 ^a
Std. Deviation	13.827	10.425
Skewness	.133	-.143

Std. Error Of Skewness	.501	.501
Kurtosis	-1.175	-1.214
Std. Error Of Kurtosis	.972	.972
Range	45	30
Minimum	40	65
Maximum	85	95
Sum	1255	1685

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 20

UJI DESKRIFTIF *PRETEST* dan *POSTEST* KELAS KONTROL

Statistics

	<i>Pretest_Kontrol</i>	<i>Posttest_Kontrol</i>
N Valid	19	19
Missing	0	0
Mean	58.68	71.05
Median	55.00	70.00
Mode	55	70
Std. Deviation	11.284	9.216
Skewness	.333	.071
Std. Error Of Skewness	.524	.524
Kurtosis	-.738	-.967
Std. Error Of Kurtosis	1.014	1.014
Range	40	30
Minimum	40	55
Maximum	80	85
Sum	1115	1350

LAMPIRAN 21

UJI NORMALITAS

Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Strategi Kwl	<i>Pretest</i> Kelas Ekperimen	Mean	59.76	3.017
		95% Confidence Interval For Mean	Lower Bound	53.47
			Upper Bound	66.06
		5% Trimmed Mean	59.47	
		Median	60.00	
		Variance	191.190	
		Std. Deviation	13.827	

	Minimum		40	
	Maximum		85	
	Range		45	
	Interquartile Range		28	
	Skewness		.133	.501
	Kurtosis		-1.175	.972
<i>Posttest</i> Kelas Ekperimen	Mean		80.24	2.275
	95% Confidence Interval For Mean	Lower Bound	75.49	
		Upper Bound	84.98	
	5% Trimmed Mean		80.26	
	Median		80.00	
	Variance		108.690	
	Std. Deviation		10.425	
	Minimum		65	
	Maximum		95	
	Range		30	
	Interquartile Range		18	
	Skewness		-.143	.501
	Kurtosis		-1.214	.972
	<i>Pretets</i> Kelas Kontrol	Mean		58.68
95% Confidence Interval For Mean		Lower Bound	53.25	
		Upper Bound	64.12	
5% Trimmed Mean			58.54	
Median			55.00	
Variance			127.339	
Std. Deviation			11.284	
Minimum			40	
Maximum			80	
Range			40	
Interquartile Range			20	
Skewness			.333	.524
Kurtosis			-.738	1.014
<i>Posttes</i> Kelass Kontrol		Mean		71.05
	95% Confidence Interval For Mean	Lower Bound	66.61	
		Upper Bound	75.49	
	5% Trimmed Mean		71.17	
	Median		70.00	
	Variance		84.942	
	Std. Deviation		9.216	

	Minimum	55	
	Maximum	85	
	Range	30	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	.071	.524
	Kurtosis	-.967	1.014

Tests Of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar Strategi Kwl	<i>Pretest</i> Kelas Ekperimen	.143	21	.200*	.938	21	.198
	<i>Posttest</i> Kelas Ekperimen	.152	21	.200*	.915	21	.067
	<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	.154	19	.200*	.957	19	.514
	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	.124	19	.200*	.944	19	.310

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 22

UJI HOMOGENITAS

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Strategi Kwl	Posttest Kelas Ekperimen	Mean	80.24	2.275
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 75.49 Upper Bound 84.98	
		5% Trimmed Mean	80.26	
		Median	80.00	
		Variance	108.690	
		Std. Deviation	10.425	
		Minimum	65	
		Maximum	95	
		Range	30	
		Interquartile Range	18	

	Skewness		-.143	.501
	Kurtosis		-1.214	.972
Posttes Kelas Kontrol	Mean		71.05	2.114
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.61	
		Upper Bound	75.49	
	5% Trimmed Mean		71.17	
	Median		70.00	
	Variance		84.942	
	Std. Deviation		9.216	
	Minimum		55	
	Maximum		85	
	Range		30	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.071	.524
	Kurtosis		-.967	1.014

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based On Mean	.633	1	38	.431
Strategi Kwl	Based On Median	.740	1	38	.395
	Based On Median And With Adjusted Df	.740	1	37.971	.395
	Based On Trimmed Mean	.620	1	38	.436

LAMPIRAN 23

UJI HIPOTESIS

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Postest Kelas Ekperimen	21	80.24	10.425	2.275
Strategi Kwl	Postes Kelas Kontrol	19	71.05	9.216	2.114

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Strategi Kwl	Equal Variances Assumed	.633	.431	2.939	38	.006	9.185	3.125	2.858	15.513
	Equal Variances Not Assumed			2.957	37.984	.005	9.185	3.106	2.898	15.473

LAMPIRAN 24

HASIL LEMBAR OBSERVASI STRATEGI KWL

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Awal Pembelajaran Apakah kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ?					✓
2.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran kompetensi dasar pada proses pembelajaran?				✓	
3.	Inti Pembelajaran Apakah siswa ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan guru ?			✓		
4.	Apakah siswa sudah siap belajar dengan duduk secara berkelompok ?					✓
5.	Apakah siswa setiap kelompok siswa telah mendapatkan teks bacaan yang diberikan?				✓	
6.	Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan ?				✓	
7.	Apakah siswa sudah membaca teks bacaan yang diberikan?					✓
8.	Apakah siswa sudah secara aktif ikut dalam kegiatan diskusi di kelas?					✓
9.	Apakah siswa telah menuliskan hal-hal yang mereka pelajari pada kolom KWL ?				✓	
10.	Apakah siswa telah berani membacakan hasil diskusinya di depan kelas?			✓		
11.	Kegiatan Penutup Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.			✓		
12.	Apakah siswa memperhatikan guru saat memberikan evaluasi setelah pembelajaran telah selesai.					✓
Jumlah		50				

Jumlah skor : skor total : skor maksimal x 100

: 60 : 50 x 100

: 83

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Awal Pembelajaran Apakah guru telah mempersiapkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran?					✓
2.	Apakah guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dalam pembelajaran?				✓	
3.	Inti Pembelajaran Apakah guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya?				✓	
4.	Apakah guru membagi siswa secara berkelompok dalam proses pembelajaran?					✓
5.	Apakah guru membagikan teks bacaan kepada siswa?				✓	
6.	Apakah guru mengajak siswa bersama-sama membuat kolom kwl, dan bertanya kepada siswa mulai bertanya tentang kalimat fiksi?				✓	
7.	Apakah guru sudah membantu siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan apa yang mereka ketahui?			✓		
8.	Apakah guru sudah meminta siswa untuk membaca teks cerita yang diberikan ?				✓	
9.	Apakah guru sudah mengajak siswa berdiskusi bersama mengenai pertanyaan yang telah mereka rumuskan ?					✓
10.	Apakah guru telah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi hari ini ?					✓
11.	Kegiatan Penutup Guru dan siswa menyusun kesimpulan dari materi yang sudah telah dipelajari.			✓		
12.	Apakah guru telah melaksanakan evaluasi setelah pembelajaran berakhir.			✓		
Jumlah		49				

Jumlah skor : skor total : skor maksimal x 100

: 49 : 60 x 100

: 81

LAMPIRAN 25

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 10.00 TANGGAL 11 Juli TAHUN 2024

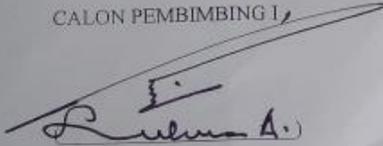
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

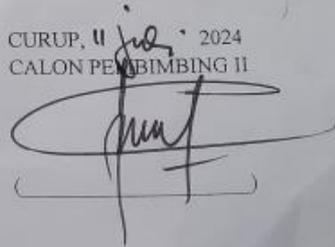
NAMA : Uti Ania
 NIM : 21591219
 PRODI : DGMI
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN di Kepahang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Dit. D. Lanjutkan sesuai rencana
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I, 

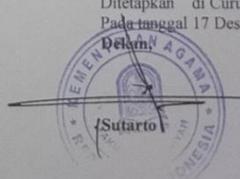
CALON PEMBIMBING II, 

MODERATOR,

 (Henzi media)

LAMPIRAN 26

SURAT PERMOHONAN SK PEMBIMBING

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH</p> <p>Alamat : Jalan DR. A K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id</p>	
<p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH Nomor : 77 Tahun 2024 Tentang</p>	
<p>PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</p>	
Menimbang	<p>a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;</p> <p>b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;</p>
Mengingat	<p>1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;</p> <p>2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;</p> <p>3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,</p> <p>4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,</p> <p>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.</p> <p>6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup</p> <p>7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.</p>
Memperhatikan :	<p>1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyanti tanggal 28 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi</p> <p>2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024</p>
<p>M E M U T U S K A N :</p>	
Menetapkan	<p>1. Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I 195909291992031001</p> <p>2. Agus Riyan Oktori, M.Pd.I 199108182019031008</p>
Pertama	<p>Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :</p> <p>N A M A : Uci Ania</p> <p>N I M : 21591219</p> <p>JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Know Want Learned</i> Terhadap Kemampuan Mmembaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang</p>
Kedua	<p>Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;</p>
Ketiga	<p>Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;</p>
Keempat	<p>Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;</p>
Kelima	<p>Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;</p>
Keenam	<p>Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;</p>
Ketujuh	<p>Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;</p>
<p>Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 17 Desember 2024</p> <p><i>Belam</i></p>  <p><i>/Sutarto</i></p>	
Tembusan :	<p>1. Rektor</p> <p>2. Bendahara IAIN Curup;</p> <p>3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;</p> <p>4. Mahasiswa yang bersangkutan</p>

LAMPIRAN 27

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmpstsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/048/I-Pen/DPMPSTSP/IV/2025	
DASAR : <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 409/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 Tanggal 16 April 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian. 	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama : UCI ANIA NPM : 21591219 Pekerjaan : Mahasiswa Lokasi Penelitian : SDN 01 Kepahiang Waktu Penelitian : 16 April 2025 s.d 16 Juli 2025 Tujuan : Melakukan Penelitian Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Leamed (KWL) terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang	Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Catatan : <ol style="list-style-type: none"> Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 22 April 2025	
	 Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DINAS, ELVA MARDIANA, S.JP., M.Si. Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19690526 199003 2 005
Tembusan disampaikan Kepada yth: <ol style="list-style-type: none"> Bupati Kepahiang (sebagai laporan) Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang Camat Wilayah Tempat Penelitian 	

LAMPIRAN 28

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA SD NEGERI 01 KEPAHIANG Alamat : Jl. M. Jun Kepahiang Kode Pos. 39372 Kecamatan Kepahiang Email : sdn01kepahiang@gmail.com</p>	
<p>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor : 02.169/V/SDN 01 KPH/2025</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang, menerangkan bahwa :</p>		
Nama	: UCI ANIA	
NIM	: 21591219	
Program Studi	: PGMI	
<p>Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang Nomor : 500.16.7/048/I-Pen/DPMPSTP/IV/20254 Tanggal 22 April 2025. Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 01 Kepahiang dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Leamed (KWL) Trhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang”. Dari tanggal 16 April 2025 – 14 Mei 2025.</p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kepahiang, 15 Mei 2025 Kepala SD Negeri 01 Kepahiang</p>		
 <p>PANGKU IMAN, S.Pd.SD NIP. 19720742 199409 1 001</p>		

LAMPIRAN 29

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

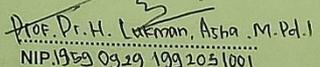
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Uti ANIA
NIM	: 21591219
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Lukman Astha, M.Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: Agus Riyon Oktori, M.Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Know What Learned Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 01 Kepahiang.
MULAI BIMBINGAN	: 17 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 04 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	17/01/25	Teori penelitian, format & Format	
2.	19/02/25	Penelitian kuantitatif & tabel	
3.	20/02/25	Lanjutnya ke bab berikutnya	
4.	14/03/25	Penelitian kuantitatif & Lanjutnya babnya	
5.	16/04/25	Penetapan instrumen penelitian	
6.	22/05/25	Partisipasi & pengujian: coba-coba	
7.	23/05/25	Penuntasan uji N/Brain + Observasi	
8.	04/07/25	Acc. dan uji coba setelah & pengujian	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

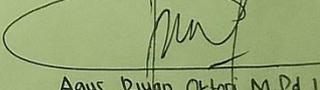
PEMBIMBING I,



Prof. Dr. H. Lukman Astha, M.Pd. I
NIP. 1953 09 29 199 203 1001

CURUP, 04 Juli 2025

PEMBIMBING II,



Agus Riyon Oktori, M.Pd. I
NIP. 1991 03 18 20 1903 1008

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Uci ANIA
NIM	: 21591219
PROGRAM STUDI	: Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: TARBIAH
PEMBIMBING I	: Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
PEMBIMBING II	: Agus Ryan Oktori, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Know What learned terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SD Negeri 01 Kepahiang
MULAI BIMBINGAN	: 07 - Januari - 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 14 - 07 - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	07-Januari-2025	Revisi Bab I, Perbaikan Latar Belakang masalah	
2.	15-01-2025	Penulisan Penelitian, Typo, paragraf	
3.	21-01-2025	Revisi Bab II, Perbaikan Referensi	
4.	07-02-2025	Perbaikan Penulisan typo, EYD, dan alfabet, Lanjut bab III	
5.	25-02-2025	Revisi Bab III, Perbaikan teknik dan instrumen Pengumpulan data	
6.	10-03-2025	Acc Bab I, II, III	
7.	21-04-2025	Revisi Bab IV	
8.	28-04-2025	Penulisan Penelitian, Typo	
9.	09-05-2025	Perbaikan label uji Validitas	
10.	16-05-2025	Acc Bab Revisi Bab IV, V	
11.	7-07-2025	Acc Bab IV, V	
12.	14-07-2025	Acc Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
NIP. 19590929 1992031001

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

Agus Ryan Oktori, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

LAMPIRAN 30

BUKTI HASIL CEK TURNITIN

UCI ANIA Pengaruh Strategi Pembelajaran Know Want Learned (KWL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Negeri 01 Kepahiang

ORIGINALITY REPORT

36%	36%	18%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	6%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	

1%

9	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
11	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com	1%

LAMPIRAN 31

DOKUMENTASI

1. Diskusi bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas III



Penyampaian surat izin penelitian kepada kepala sekolah



Diskusi bersama wali kelas III

2. Uji validitas



3. Kelas eksperimen



Guru mengajar menggunakan strategi KWL



Siswa menyampaikan hasil membaca kegiatan KWL



Siswa mengerjakan soal dari guru

4. Kelas kontrol



Guru mengajar dengan strategi konvensional



Guru menjawab pertanyaan dari siswa



Siswa mengerjakan soal dari guru

BIODATA PENULIS



Nama : Uci Ania

NIM. : 21591219

Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tempat, Tanggal Lahir : Kepahiang, 03 Agustus 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke- : 3

Alamat : Jalan Baru, Pasar Kepahiang

Nama Ayah : Alm. Ujang Hasibuan

Nama Ibu : Soleha

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 01 Kepahiang
SMP Negeri 01 Kepahiang
MA Negeri 02 Kepahiang

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Know Want Learned* (Kwl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di SD Negeri 01 Kepahiang